



SANCTUS

VOL. XXIX/OKT
2025

DEWAN PAROKI PLENO HARAPAN INDAH 2025-2028

MEMIMPIN DAN MELAYANI DENGAN MURAH HATI

PANITIA NATAL 2025



TELAH DIBUKA

**PEMASANGAN
UCAPAN SELAMAT NATAL 2025
DAN TAHUN BARU 2026
PADA MAJALAH SANCTUS**



Untuk Informasi Lebih Lanjut :

Parlindungan Panjaitan : 0812-8874-8478

Batas Waktu Pengiriman Materi Tanggal 7 Desember 2025

PENGANTAR REDAKSI

Edisi Khusus : DPH dan Program Karya Harapan Indah

Paroki St. Albertus Agung Harapan Indah baru saja memasuki periode kepengurusan Dewan Paroki Harian (DPH) yang baru untuk masa bakti 2025–2028. Edisi khusus Sanctus kali ini hadir untuk mengajak umat mengenal lebih dekat wajah DPH yang akan menahkodai arah pastoral paroki selama tiga tahun ke depan.

Dalam kesempatan ini, tim redaksi berkesempatan melakukan wawancara eksklusif dengan Ketua Umum serta para Wakil Ketua DPH, menggali visi, semangat, dan arah pelayanan yang akan menjadi fondasi bagi seluruh gerak karya Gereja St. Albertus Agung.

Tidak hanya itu, melalui halaman-halaman berikut kami juga menyoroti program karya DPH melalui masing-masing seksi, yang menjadi wujud nyata pelayanan Gereja dalam menjawab kebutuhan umat dan masyarakat sekitar. Setiap seksi membawa peran uniknya, membangun sinergi untuk menghadirkan wajah Gereja yang peduli dan melayani.

Melalui edisi khusus ini, kami berharap umat semakin memahami arah pastoral paroki dan terdorong untuk terlibat aktif dalam mendukung karya pelayanan Gereja kita. Temukan pula berbagai artikel inspiratif dan refleksi iman dalam rubrik-rubrik lainnya yang memperkaya wawasan dan meneguhkan semangat kita sebagai satu keluarga besar umat Allah di Paroki Harapan Indah.

*Anastasia Warib W
Pemimpin Redaksi*

Susunan redaksi

Pelindung :

Dewan Paroki Harapan Indah

Penanggung Jawab :

Sie Komunikasi Sosial

Pemimpin Redaksi :

Anastasia Warih W

Redaktur Harian : Tami Marcus**Marketing & Promosi :**

Betawati, Herdy Suroso

Bendahara :

Elisabet Lintang Bestari

Redaksi & Kontributor:

Christoforus Uwi

Arlanthy Diana

Antonius Widyantoro

Kristina Yovita

Fiona

Petrus Danan Widharsana

Gisela Jasica Gunawan

Clara Cynthia Putri Lumendianus

Aloysius Evan Caesario Tapilouw

Desain Grafis :

Valentia Putri

Blanca Grasilla Hartono

Gabriella Jovanka

Christoforus Benedictus L

Aurelius Lyan Pambudi

Steffanny Anjani Lim

Kontributor Foto :

POV dan Alto

Alamat Redaksi :

Jl Bulevard Raya Kav 23, Harapan Indah Bekasi

Email : Sanctus

@santoalbertus.org



TABLE OF CONTENTS



04

DPH Dipilh dan Diutus

18

Mengenal Berbagai
Program Seksi & Kategorial

64

Berita Foto

72

Susunan Pengurus DPH,
Koordinator Wilayah,
Ketua Lingkungan

86

Kolom Refleksi

88

Kolom Anak

90

Kuis Anak

91

Komik Strip

92

Kolom Remaja

94

Kolom Keluarga

96

Sharing Umat

98

Ragam Artikel

DPH DIPILIH DAN DIUTUS

Menampilkan Wajah Gereja yang Melayani

Dengan semangat menjadi gembala yang baik dan murah hati Roma Vano menegaskan bahwa menjadi DPH bukanlah soal jabatan di kursi kehormatan seperti di DPR, melainkan panggilan untuk melayani.



Roma Blandi Mattavono Ketua Umum DPH Paroki Harapan Indah

Visi dan misi Dewan Paroki Harian (DPH) Paroki St. Albertus Agung Harapan Indah senantiasa berpijak pada arah dasar Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) yang diperbarui setiap tahun. Untuk tahun ini, arah dasarnya adalah "Kepedulian Lebih kepada Saudara/i yang Lemah dan Miskin", yang dihidupi dengan semangat gembala yang baik dan murah hati. Hal ini disampaikan oleh Romo Biondi Mattovano selaku Ketua Umum DPH, saat membuka percakapan bersama Sanctus.

Semangat gembala yang baik dan murah hati inilah yang menjadi wajah Gereja KAJ dan terus dihidupi oleh seluruh pelayan di paroki. "Saya selalu mengingatkan bahwa kita ini bukan duduk di kursi panas seperti di dewan perwakilan rakyat," ujar Romo Vano.

"Menjadi DPH berarti mau melayani, mau turun ke bawah, terlibat di lingkungan, ikut ambil bagian dalam kegiatan umat. Kita ini dipilih dan diutus — itulah semangat Gereja dalam pelayanan," tegasnya.

Sebagai Romo Paroki sekaligus Ketua DPH yang terhitung masih baru, Romo Vano menyadari pentingnya mengenal umat Paroki Harapan Indah lebih dekat. Karena itu, ia mengajak seluruh pengurus DPH untuk benar-benar "turun ke bawah" melalui program kunjungan wilayah.

Tujuannya adalah menjalin keakraban, mendengarkan aspirasi umat, serta menggali potensi yang ada di setiap lingkungan. "Pendekatan kami adalah dengan mengapresiasi apa yang sudah dilakukan oleh wilayah dan lingkungan, melihat potensi yang sudah ada, lalu membagikannya dalam pertemuan DPH," jelasnya. Dari sinilah tumbuh semangat untuk saling belajar dan menumbuhkan partisipasi umat.

Romo Vano mengakui bahwa Paroki Harapan Indah memiliki banyak umat yang hebat dan peduli terhadap karya Gereja. Namun, semangat pelayanan yang ingin ditanamkan bukanlah dari kelebihan, melainkan dari kerendahan hati. "Memberikan diri bukan dari kelebihanku, tapi justru dari kelemahanku — seperti semangat janda miskin," katanya. Dengan cara itu, setiap orang dapat merasa terpanggil untuk terlibat dan mempersembahkan dirinya bagi Gereja.

Bagi Romo Vano, pelayanan tidak selalu harus sesuai bidang keahlian atau kemampuan pribadi. Yang terpenting adalah kemauan untuk belajar dan memberikan diri. "Di mana aku berpijak, di situlah aku berjuang," tuturnya. "Umat juga punya hati untuk Gereja, bukan hanya menuntut apa yang Gereja bisa berikan, tetapi juga mempersembahkan apa yang aku bisa berikan — tidak selalu dengan uang, tetapi dengan diriku sendiri. Inilah semangat murid Yesus."



Wajah Santo Albertus

Memasuki usia sepuluh tahun, Paroki St. Albertus Agung Harapan Indah terus berkembang dan bertumbuh sebagai komunitas beriman yang dinamis. Namun bagi Romo Vano, pertumbuhan paroki bukan hanya diukur dari jumlah umat atau banyaknya kegiatan, melainkan dari wajah Gereja yang ditampilkan di tengah masyarakat. “Bagi saya, bagaimana kita bisa menampilkan wajah Gereja paroki kita dengan nama Albertus? Wajah apa yang mau ditampilkan dengan semangat itu?” ujarnya sambil mengajak umat merenungkan makna nama pelindung paroki.

Menurutnya, Santo Albertus bukan hanya dikenal karena kepandaianya, tetapi juga karena kekudusan dan kemurnian hidupnya. Maka, paroki ini pun diharapkan mencerminkan dua hal itu: kebijaksanaan yang bersumber dari iman dan kesucian hidup yang nyata dalam pelayanan.

“Kita sering berdoa ‘Santo Albertus doakanlah kami’, tapi sudah kenalkah kita dengan dia? Setiap nama pelindung pasti memancarkan wajah pelayanan yang khas. Nah, itulah yang perlu terus kita gali dan kembangkan, termasuk juga dalam pelayanan DPH kita” tambah Romo Vano.

Seiring bertambahnya jumlah umat, tantangan pelayanan pun semakin besar. Justru karena itulah, Romo mengajak seluruh umat dan pengurus untuk terus mendalami spiritualitas pelindung paroki.

“Jumlah umat yang banyak bukan sekedar angka, tapi kesempatan untuk saling mengenal dan menumbuhkan semangat pelayanan yang lebih dalam,” ujarnya.

Ia yakin, pengenalan terhadap semangat Santo Albertus akan memperkaya kehidupan iman seluruh umat Paroki Harapan Indah.





Kaum Muda: Dari Potensi Menuju Pendampingan Iman

Dalam perjalanannya, Romo Vano menaruh perhatian besar pada Orang Muda Katolik (OMK). Saat pertama kali datang, ia sempat mendengar bahwa OMK di Paroki Harapan Indah kurang aktif. Namun menurut Romo Vano tidak. "Saya merasa sebaliknya. Mungkin potensinya ada, tapi belum menampakkan diri," ujarnya dengan nada optimis. Bagi Romo, orang muda adalah tumpuan masa depan Gereja, dan tugas paroki adalah mendampingi mereka menemukan makna hidup beriman.

Ia menekankan bahwa pendampingan OMK tidak cukup berhenti pada kegiatan sosial atau hiburan. "OMK bukan hanya soal kumpul-kumpul, tapi juga pendampingan imannya," tegasnya. Di tengah dunia yang serba cepat dan terhubung digital, generasi muda justru rentan terhadap kesepeian dan kehilangan arah spiritual. "Anak muda bisa tampak senang, tertawa bersama teman-temannya, tapi dalam hati bisa merasa kosong. Banyak dari mereka meninggalkan imannya karena mencari pembenaran dari sumber yang tidak jelas," tambahnya.



Romo Vano pun mengutip pesan Paus Fransiskus tentang *artificial intelligence* (AI) dalam Hari Komunikasi Sosial Sedunia. Paus mengingatkan bahwa AI tidak dapat menggantikan hati nurani manusia. "AI bisa membantu kita berpikir, tapi hati nurani hanya bisa ditemukan dalam pribadi Allah sendiri," ujar Romo. Maka, ia mengajak orang muda Katolik untuk menemukan kembali kedalaman imannya—bukan hanya dalam kegiatan bersama, tetapi melalui refleksi pribadi: "Kenapa aku masih Katolik? Kenapa aku masih mengimani Yesus?" Pertanyaan-pertanyaan itu, katanya, penting untuk menggali akar iman yang sejati.

Wajah Inklusif Gereja di Tengah Masyarakat

Selain membina kehidupan internal paroki, Romo Vano juga menekankan pentingnya kehadiran Gereja di tengah masyarakat. Ia mengaku terkesan dengan semangat keterbukaan umat Paroki Harapan Indah yang sudah terwujud dalam berbagai kegiatan bersama tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pemerintah. "Saya melihat umat di sini bukan hanya inklusif, tapi sudah mewujudkan itu dalam kehidupan sehari-hari," katanya.

Menurutnya, wajah inklusif Gereja tidak boleh hanya berhenti pada pemimpinnya, tetapi juga harus dihidupi oleh umat. "Forum kerukunan umat beragama bukan tergantung pada tokohnya, tapi sejauh mana umat mau terjun langsung," jelasnya. Ia mendorong umat Katolik agar berani hadir di tengah masyarakat, bahkan dalam hal-hal sederhana seperti menjadi ketua RT, ketua RW, atau ikut kegiatan posyandu. "Itu wujud nyata kehadiran Gereja yang mau berbaur," tambahnya.

Romo juga menyadari bahwa menjadi minoritas di wilayah seperti Bekasi bukan hal yang mudah. Namun justru di situlah panggilan untuk menjadi terang dan garam dunia diuji. "Menjadi Katolik itu bukan eksklusif. Bukan berarti yang lain tidak benar, tapi kita mau belajar saling mengenal," ujarnya. Ia bahkan bercerita bahwa dirinya pernah belajar bahasa Arab dan menulis tesis tentang Islam, bukan untuk berpindah keyakinan, melainkan untuk memahami kekayaan iman umat lain. "Dengan belajar agama lain, kita semakin terbuka dan menghargai. Itulah yang membuat kita bisa hidup rukun," tegasnya.





Harapan bagi Paroki Harapan Indah

Menutup perbincangan, Romo Yano menyampaikan harapannya bagi paroki. "Harapannya tentu indah—sesuai namanya, Paroki Harapan Indah," candanya. Namun "indah" yang dimaksud adalah kehidupan iman yang berbuah dalam keutamaan. "Saya berharap umat di sini punya keutamaan dalam hidup. Jalan menuju kekudusan itu sederhana—tidak perlu yang wow, namun bisa lewat tindakan kecil di rumah, di lingkungan, atau di paroki," tuturnya.

Romo mencontohkan keutamaan sederhana seperti kesediaan untuk mendengarkan cerita anak-anak di rumah, atau bersabar mendengarkan omelan "suami" (yang Romo maksud "istri" karena pewawancaranya ibu-ibu semua). "Kena, kan, pandangan saya," candanya yang disambut tawa kami semua. "Kalau setiap umat bisa melakukan satu keutamaan saja, paroki ini akan lebih maju dan semakin dekat dengan Allah," ujarnya yakin.

Ia mengakhiri dengan mengingatkan tema besar ketika Paus Fransiskus hadir di Indonesia:

Iman, Persaudaraan, dan Bela Rasa (Faith, Fraternity, and Compassion).

"Itu yang ingin kita hidupi di Paroki Harapan Indah—semakin beriman, semakin peduli, dan semakin berbela rasa. Karena Allah yang kita imani adalah Allah yang murah hati dan peduli," pungkasnya.

Romo Dipta: Membangun Identitas Paroki Harapan Indah Bersama DPH

Saat wawancara ini dilakukan, Romo Dipta masih menjabat sebagai Ketua II Dewan Paroki Harian (DPH) Paroki Harapan Indah. Kini beliau telah berpindah tugas, dan jabatan Ketua II DPH dilanjutkan oleh Romo Daniel. Dalam refleksinya, Romo Dipta melihat bahwa perjalanan paroki yang genap berusia sepuluh tahun ini masih berada dalam tahap pencarian bentuk dan identitas.



Romo Pradipta

Menurutnya, jika dibandingkan dengan paroki-paroki lain, Paroki Harapan Indah masih tergolong muda. "Paroki ini berasal dari stasi dan akhirnya paroki. Karena masih baru, sistem pastoral yang sesuai kebutuhan umat juga masih terus dirapikan, baik dalam hal kekaryawanan, pelayanan, maupun pengelolaan gereja," jelasnya.

Romo menilai kekhasan Paroki Harapan Indah terletak pada keberagaman umat yang sebagian besar merupakan keluarga muda. Dinamika ini membuat kehidupan paroki terasa hidup dan penuh kreativitas. "Umat di sini punya banyak ide dan semangat. Tantangannya adalah bagaimana DPH bersama Romo Paroki bisa mengimbangi kreativitas itu agar tidak saling bertentangan, tetapi justru berkembang ke arah yang sama," tutur Romo.

Dalam lima tahun terakhir, tantangan terbesar yang dihadapi DPH adalah bagaimana menyatukan ide-ide umat yang beragam. Menurut Romo, semangat umat yang begitu besar terkadang membuat prioritas pelayanan terpecah. "Identitas paroki belum sepenuhnya terbentuk, sehingga banyak gagasan muncul namun sulit diprioritaskan. DPH perlu membangun sedikit demi sedikit, mulai dari hal yang paling penting," katanya.

Liturgi dan Pewartaan

Terkait liturgi dan pewartaan, Romo menekankan pentingnya pendalaman iman bagi para petugas. "Banyak pelayan yang penuh semangat, tetapi lupa mengisi diri sendiri. Ibarat gelas, airnya tumpah melimpah tapi lupa diisi kembali.

Karena itu, retreat, rekoleksi, dan sesi pembekalan spiritual maupun intelektual sangat diperlukan," ungkapnya. Ia juga menegaskan pentingnya mengembangkan talenta sesuai panggilan. "Jika punya talenta bernyanyi, bisa melibatkan diri dalam koor atau menjadi pemazmur, sehingga pelayanan tidak terasa sebagai beban, melainkan ungkapan syukur atas anugerah."

Harapan dan Pesan

Di akhir wawancara, Romo Dipta menyampaikan harapannya agar Paroki Harapan Indah semakin menemukan identitasnya. "Kita harus ingat, Gereja bukanlah sekadar bangunan, melainkan jemaat. Jemaatlah yang memiliki semangat, karakter, dan identitas. Harapan saya, DPH dan umat bisa berjalan beriringan, membangun paroki ini bersama-sama menuju pelayanan yang semakin baik dan terarah," pesannya.

Seiring perjalanan waktu, Romo Dipta kini telah berpindah tugas ke Paroki St. Tomas Rasul Bojong Indah. Jabatan Ketua II DPH yang sebelumnya diemban dilanjutkan oleh Romo Daniel. Meski demikian, Romo Dipta menyampaikan kesan pribadi yang cukup mendalam selama bertugas di Paroki Harapan Indah. Ia merasa umat di sini sangat terbuka untuk diarahkan, sehingga pelayanan menjadi lebih mudah dan menyenangkan. "Bagi saya, paroki ini sudah menjadi rumah kedua," tutupnya.

Penulis : Warih, Tami

DPH PAROKI HARAPAN INDAH AWALI PERIODE BARU DENGAN SEMANGAT MENDENGARKAN DAN MENDAMPINGI

DPH Paroki St. Albertus Agung Harapan Indah memulai periode baru dengan semangat baru.

Dalam kesempatan terpisah, Sanctus berkesempatan berbincang dengan Bapak Daniel Suryananta (Wakil Ketua I) dan Bapak Agus Widyatmoko (Wakil Ketua II) tentang arah pelayanan, tantangan, serta harapan yang ingin diwujudkan.



Bapak Daniel Suryananta (Wakil Ketua I DPH)

Menurut Bapak Daniel, struktur organisasi paroki tidak dapat disamakan dengan perusahaan yang bersifat hierarkis. "Organisasi gereja itu sifatnya mendampingi. Jadi bukan dari atas ke bawah dengan perintah bos, tapi menyamping. Semakin ke atas justru semakin melayani," jelasnya. PH mendampingi dewan inti, seksi-seksi, bidang, wilayah hingga lingkungan, agar seluruh pelayanan berjalan selaras.

DPH mendampingi dewan inti, seksi-seksi, bidang, wilayah hingga lingkungan, agar seluruh pelayanan berjalan selaras.

Sebagai Wakil Ketua I, Bapak Daniel menegaskan bahwa tugas utamanya adalah membangun suasana pelayanan pastoral sesuai spiritualitas "Gembala yang Baik dan Murah Hati." Ia juga mendampingi pelaksanaan program karya dan memastikan tata kelola paroki berjalan dengan baik. "Kami memastikan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program, termasuk tata kelola keuangan, supaya pelayanan tetap transparan," tambahnya.

Arah Program Karya

Bapak Daniel juga menekankan bahwa rencana strategis (Restra) paroki selalu mengacu pada Arah Dasar (Ardas) KAJ.

"Ardas 2025 fokus pada kepedulian kepada saudara yang lemah dan miskin, misalnya lewat program Sapulidi. Tahun depan arahnya ke keutuhan alam ciptaan. Maka program karya paroki juga harus menyesuaikan," jelasnya. Restra ini kemudian diturunkan ke dalam program tiap seksi dan Tim Sinergi Bidang Prioritas (TSPB) yang saling berkolaborasi.

Ada lima TSPB yang akan menyusun program karya bersama. Program-program tersebut akan dibahas lebih lanjut dalam Rapat Karya pada bulan November ini sebagai rencana pelayanan untuk tahun 2026.

"Tahun depan, karena arah pastoralnya berfokus pada kepedulian terhadap lingkungan hidup, maka program karya pun akan menyesuaikan ke sana. Contohnya, di Dekanat Bekasi ada program yang mendorong setiap keluarga untuk melakukan pemisahan sampah organik dan nonorganik agar pengelolaannya menjadi lebih mudah," ungkap Pak Daniel.



Bapak Agus Widyatmoko (Wakil Ketua II DPH)

Bapak Agus, Wakil Ketua II, menambahkan bahwa tugas DPH selain mendampingi agar seluruh program karya dapat berjalan dengan baik, juga menekankan pentingnya tanggung jawab dalam pengelolaan dana umat. "Yang perlu dipahami, semua pengeluaran adalah uang umat, jadi semua harus dipertanggungjawabkan hingga ke KAJ. Kadang ada yang bilang DPH pelit, padahal kami hanya memastikan setiap rupiah benar-benar bermanfaat," ungkapnya.

Lebih lanjut, Bapak Agus menjelaskan bahwa DPH juga memiliki batas kewenangan dalam pengambilan keputusan. "DPH hanya dapat mengusulkan, sedangkan keputusan akhir ada pada Bapak Uskup, terutama untuk pengeluaran dengan nilai tertentu yang memang harus mendapat persetujuan beliau," tambahnya.

Selain itu, DPH juga berusaha menjaga agar pelayanan semakin dekat dengan umat. Tahun lalu, Wilayah Alfonsus dimekarkan menjadi tiga wilayah baru: Wilayah Maria Fatima, Wilayah Agustinus, dan Wilayah Thomas. Sementara tahun ini, Wilayah Felicitas dimekarkan menjadi dua: Felicitas dan Helena. "Harapannya, umat lebih mudah terlayani tanpa harus jauh-jauh mencari pengurus lingkungannya," jelas Pak Agus. Pemekaran ini sekaligus menjadi wujud komitmen gereja untuk menghadirkan pelayanan yang lebih dekat dan merata.

Perhatian untuk Kaum Muda

Perhatian khusus juga diberikan kepada kaum muda, baik melalui dukungan anggaran maupun pelibatan langsung dalam pelayanan.

"Pemuda ini kan akan menjadi penerus ke depan dan menjadi tulang punggung gereja. Tentu gereja memberikan perhatian khusus, bahkan kepemudaan memiliki nomor rekening sendiri yang disisihkan dari dana kolekte. Program mereka pasti kita dukung, asal sesuai tema yang diprioritaskan," disampaikan Pak Agus.

Pak Daniel menambahkan, "Kami juga mulai melibatkan anak muda dalam kepengurusan DPH. Contohnya, pendamping DPH untuk seksi kepemudaan saat ini sudah diambil dari anak muda."

Menyoreti kaum muda, Pak Agus menyampaikan bahwa tantangan besar mereka saat ini adalah lebih banyak berkomunikasi di dunia maya. Gereja kini sedang mencari sarana yang bisa memfasilitasi agar mereka lebih banyak berinteraksi langsung. "Dulu sempat ada rencana membuat Café DMK.



Sekarang gereja mencoba memfasilitasi dengan perlengkapan olahraga seperti basket, voli, dan sebagainya agar mereka bisa berkumpul,” ujarnya.

“Nah, kita masih melihat dinamikanya. Seandainya memang kebutuhannya adalah sarana olahraga, tentu akan kita pikirkan pembangunan fasilitas olahraga ini,” tambah Pak Agus.

Tantangan dan Harapan

Disampaikan Pak Agus, tantangan terbesar adalah dinamika umat yang begitu cepat. “Kita pasti tidak bisa memuaskan semua pihak, meskipun tujuannya baik. Kadang umat beranggapan bahwa DPH adalah pemutus segala-galanya. Padahal, keputusan-keputusan itu selalu berdasarkan masukan dari umat, dan kemudian kita ambil yang terbaik untuk gereja kita,” jelasnya.

Pak Daniel menyampaikan harapannya untuk kepemimpinan DPH kali ini. “Kami ingin lebih banyak mendengar, makanya kami melakukan kunjungan ke wilayah-wilayah untuk mendengarkan apa yang perlu ditingkatkan dari pelayanan di gereja,” tuturnya.

“Walaupun memang, ya, kalau di dalam kunjungan wilayah biasanya pernyataan pertama adalah ‘yang aktif itu-itu saja’. Tapi ‘itu-itu saja’ pun sudah luar biasa,” ujar Pak Agus. “Saya masih melihat bahwa partisipasi umat dari semua lingkungan di Harapan Indah ini masih tinggi. Terbukti dengan tugas-tugas yang diberikan tidak pernah kosong—baik tugas paduan suara, tata tertib, bahkan sampai bersih-bersih gereja,” tambahnya.

“Harapannya, semangat ini terus bertahan dan ke depan semakin banyak umat yang terlibat aktif,” tutupnya.

ARDAS KAJ 2026:

Keutuhan Alam Ciptaan

Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) telah menetapkan tema ARDAS 2026, yaitu Keutuhan Alam Ciptaan. Tema ini mengajak seluruh umat beriman untuk menumbuhkan kesadaran ekologis, merawat bumi sebagai rumah bersama, serta mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan dalam kehidupan menggereja. Sebagai bagian dari KAJ, Paroki Harapan Indah pun mengambil bagian dalam semangat ini, menjadikannya arah baru dalam perjalanan pastoral di tahun mendatang.

Gereja bukan hanya berperan membina umat secara rohani, tetapi juga membentuk sikap hidup yang bertanggung jawab terhadap ciptaan. Kerusakan lingkungan, krisis iklim, dan masalah sampah adalah realitas yang harus dihadapi bersama. Karena itu, umat diajak untuk melihat perawatan lingkungan sebagai wujud kasih dan tanggung jawab iman.

DPH Paroki Harapan Indah, melalui arahan pastor paroki dan para ketua seksi, berkomitmen untuk menyesuaikan seluruh program karya dengan tema ARDAS 2026. Artinya, setiap kegiatan paroki — baik di bidang liturgi, perawatan, pelayanan, maupun kemasyarakatan — akan diwarnai dengan semangat menjaga keutuhan alam ciptaan. Penekanan ini diharapkan tidak hanya menyentuh tataran kegiatan besar, tetapi juga kebiasaan sederhana yang dapat diterapkan umat dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa rencana yang dapat dijalankan antara lain: edukasi tentang pengelolaan sampah di lingkungan keluarga dan wilayah, penghijauan area gereja dengan tanaman produktif maupun hias, serta kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dalam acara-acara paroki. Selain itu, kegiatan rekoleksi atau retret juga dapat diperkaya dengan materi spiritualitas ekologis agar umat semakin menyadari bahwa merawat alam adalah bagian dari penghayatan iman.

Penulis : Warih, Joko





SEKSI-SEKSI DI PAROKI HARAPAN INDAH

Hadir, Melayani, dan Berkarya

Gereja bukan hanya tempat umat berkumpul untuk beribadah, tetapi juga rumah yang hidup berkat pelayanan dan karya nyata banyak orang. Di Paroki St. Albertus Harapan Indah, pelayanan itu diwujudkan melalui berbagai seksi yang menjadi ujung tombak kegiatan pastoral.

Setiap seksi memiliki bidang pelayanan yang masing-masing, mulai dari liturgi, pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi, komunikasi sosial, kerasulan keluarga, katekese, keadilan perdamaian, sampai kepemudaan. Semuanya hadir untuk mendampingi umat sesuai kebutuhan dan mendukung tugas Gereja dalamewartakan kabar gembira.

Pelayanan seksi-seksi tidak terbatas pada kehidupan internal Gereja, tetapi juga menjangkau masyarakat sekitar melalui kegiatan sosial, pemberdayaan, dan kerja sama lintas bidang. Dengan begitu, Gereja semakin dirasakan kehadirannya sebagai terang dan garam di tengah masyarakat.

Keterlibatan para pengurus dan relawan dalam setiap seksi menjadi wujud nyata semangat gotong royong dan kasih. Mereka menghadirkan tenaga, waktu, dan hati yang tulus demi memperkaya kehidupan menggereja dan mempererat persaudaraan.

Melalui pengenalan lebih dekat terhadap setiap seksi dalam artikel-artikel berikut, Sanctus mengajak seluruh umat untuk semakin memahami indahnya pelayanan Gereja dan mendorong untuk ikut ambil bagian di dalamnya.

Penulis : Clara



SEKSI LITURGI

Menghidupkan Perayaan Iman

Di balik setiap perayaan ekaristi dan ibadah yang khuyuuk, ada tim yang bekerja keras untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik, yaitu Seksi Liturgi. Seksi ini memiliki tugas mulia untuk membantu umat menghayati perayaan iman baik dalam ekaristi maupun ibadah lainnya, sehingga perayaan tersebut tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi benar-benar menjadi pengalaman spiritual.

Untuk mencapai tujuan ini, seksi liturgi berkolaborasi dengan berbagai kelompok pelayanan liturgi yang terbagi dalam beberapa bagian, masing-masing dengan peran khusus yang saling mendukung demi menciptakan perayaan yang menyeluruh sehingga umat dapat merasakan kehadiran Allah dan menghayati iman secara mendalam.

Pelayanan Seksi Liturgi yang diketuai oleh Bapak Chrispinus Lumendinus ini memiliki beberapa sub-seksi, yaitu Sub-seksi Lektor, Sub-seksi Pemazmur, Sub-seksi Paduan Suara (Koor), Sub-seksi Organ, Sub-seksi Misdinar, Sub-seksi Tatalaksana (Penyambut Umat), Sub-seksi Prodiakon, Sub-seksi Dekorasi Altar, dan Sub-seksi Perlengkapan Alat-Alat Liturgi (Paramenta).

Tugas-tugas yang dibagi dalam sub-seksi tersebut antara lain bertanggung jawab mengatur jadwal dan pembagian tugas lektor (pemazmur), koor, Organ, Misdinar, pro diakon yang akan bertugas di setiap perayaan liturgi. Selain membagi tugas, seksi liturgi juga melakukan perekrutan petugas dari setiap wilayah serta mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka ketika bertugas dalam setiap perayaan liturgi.

Tugas menyambut umat yang datang, melalui sub-seksi Tatalaksana, dibagi ke setiap lingkungan maupun kategorial. Sub-seksi Dekorasi Altar bertanggung jawab atas dekorasi altar dan gereja, memastikan sesuai dengan masa liturgi yang sedang berlangsung, seperti masa Adven, Natal, Prapaskah, atau Paskah. Sementara Sub-seksi Perlengkapan Alat-Alat Liturgi (Paramenta) bertugas mengelola dan merawat semua perlengkapan yang digunakan dalam perayaan liturgi, seperti kain altar, vestimentum (busana liturgi), piala, dan cibori.

Setiap sub-seksi memiliki peran khusus yang saling mendukung demi menciptakan perayaan yang menyeluruh, dan memungkinkan umat merasakan kehadiran Allah dan menghayati iman secara mendalam. ***

Penulis : Joko Wibowo



SEKSI KATEKESE

Mengembangkan Pendidikan Iman dan Katekese Bagi Umat

Di balik setiap perayaan ekaristi dan ibadah yang khuyuuk, ada tim yang bekerja keras untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik, yaitu Seksi Liturgi. Seksi ini memiliki tugas mulia untuk membantu umat menghayati perayaan iman baik dalam ekaristi maupun ibadah lainnya, sehingga perayaan tersebut tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi benar-benar menjadi pengalaman spiritual.

Untuk mencapai tujuan ini, seksi liturgi berkolaborasi dengan berbagai kelompok pelayanan liturgi yang terbagi dalam beberapa bagian, masing-masing dengan peran khusus yang saling mendukung demi menciptakan perayaan yang menyeluruh sehingga umat dapat merasakan kehadiran Allah dan menghayati iman secara mendalam.

Pelayanan Seksi Liturgi yang diketuai oleh Bapak Chrispinus Lumendinus ini memiliki beberapa sub-seksi, yaitu Sub-seksi Lektor, Sub-seksi Pemazmur, Sub-seksi Paduan Suara (Koor), Sub-seksi Organ, Sub-seksi Misdinar, Sub-seksi Tatalaksana (Penyambut Umat), Sub-seksi Prodiakon, Sub-seksi Dekorasi Altar, dan Sub-seksi Perlengkapan Alat-Alat Liturgi (Paramenta).

Tugas-tugas yang dibagi dalam sub-seksi tersebut antara lain bertanggung jawab mengatur jadwal dan pembagian tugas lektor (pemazmur), koor, Organ, Misdinar, pro diakon yang akan bertugas di setiap perayaan liturgi. Selain membagi tugas, seksi liturgi juga melakukan perekrutan petugas dari setiap wilayah serta mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka ketika bertugas dalam setiap perayaan liturgi.

Tugas menyambut umat yang datang, melalui sub-seksi Tatalaksana, dibagi ke setiap lingkungan maupun kategorial. Sub-seksi Dekorasi Altar bertanggung jawab atas dekorasi altar dan gereja, memastikan sesuai dengan masa liturgi yang sedang berlangsung, seperti masa Adven, Natal, Prapaskah, atau Paskah. Sementara Sub-seksi Perlengkapan Alat-Alat Liturgi (Paramenta) bertugas mengelola dan merawat semua perlengkapan yang digunakan dalam perayaan liturgi, seperti kain altar, vestimentum (busana liturgi), piala, dan cibori.

Setiap sub-seksi memiliki peran khusus yang saling mendukung demi menciptakan perayaan yang menyeluruh, dan memungkinkan umat merasakan kehadiran Allah dan menghayati iman secara mendalam. ***

Penulis : Joko Wibowo



SEKSI KERASULAN KITAB SUCI

Menghidupkan Sabda Tuhan di Tengah Umat



Seksi Kerasulan Kitab Suci memiliki peran penting dalam memastikan Firman Tuhan tidak hanya didengar, tetapi juga dihidupi oleh umat. Seksi Kerasulan KS diketuai oleh Bapak Dwi Noegroho ini memiliki tugas utama untuk melaksanakan dan memfasilitasi pelayanan pastoral perawatan Injil, memastikan Sabda Tuhan sampai kepada umat secara efektif.

Melalui kerja sama erat dengan para imam dan pelayan sabda lainnya, Seksi Kerasulan Kitab Suci menciptakan berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk pertumbuhan iman umat. Berbagai program ini bertujuan agar Firman Tuhan bukan sekadar teks di buku, melainkan kekuatan yang membawa transformasi dalam hidup umat. Dengan demikian, Sabda Tuhan diharapkan bisa menjadi kompas yang membimbing setiap langkah, keputusan, dan interaksi mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai Kegiatan Seksi Kerasulan di gereja St Albertus, antara lain:

- Pendalaman Kitab Suci di Lingkungan: Seksi ini mengorganisir dan memfasilitasi kelompok-kelompok kecil di lingkungan (komunitas basis) untuk berkumpul dan mendalami Kitab Suci bersama terutama pada saat Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN).
- Sosialisasi bahan kepada para pemandu KS di lingkungan, seperti sosialisasi bahan Aksi Pra Paskah dan Bulan Kitab Suci, dan menyelenggarakan beberapa perlombaan dalam memeriahkan Bulan Kitab Suci.
- Pelatihan dan Seminar bagi para pemandu KS : Menyelenggarakan pelatihan yang mengajarkan cara membaca, menafsirkan, dan merefleksikan Kitab Suci. Seminar-seminar dengan tema tertentu juga sering diadakan untuk membahas topik-topik relevan dari sudut pandang Alkitab.

- Gerakan GOKIL "Go Kitab Suci": Seksi ini juga bisa menginisiasi gerakan yang mendorong setiap keluarga atau individu untuk secara rutin membaca Kitab Suci.

Dengan semua kegiatan tersebut diharapkan umat lebih dekat dengan Firman Tuhan dan menjadikan Kitab Suci sebagai sumber iman dan pedoman hidup. ***

Penulis : Joko Wibowo



SEKSI KOMUNIKASI SOSIAL (KOMSOS)

Menyebarkan Informasi dan Mewartakan Sukacita

Seksi Komunikasi Sosial (Komsos) Paroki merupakan bagian dari struktur organisasi Gereja Katolik di tingkat paroki yang memiliki tanggung jawab penting dalam menyebarkan informasi serta mewartakan kabar sukacita Injil kepada umat dan masyarakat luas melalui berbagai media komunikasi.

Seksi Komsos Paroki Harapan Indah diketuai oleh Bapak Joko Wibowo, dengan didampingi oleh Daniel Dewandaru sebagai Wakil Ketua I dan Claresta Vania sebagai Wakil Ketua II.

Tugas dan Fungsi Komsos :

- Penyebaran Informasi

Menyampaikan informasi mengenai kegiatan paroki, ajaran Gereja, dan kabar sukacita Injil secara tepat dan luas.

- Pengelolaan Media

Mengelola berbagai kanal komunikasi, seperti media sosial Komsos St. Albertus Agung (Facebook, Instagram, TikTok, YouTube), website paroki santoalbertus.org, Majalah Paroki Sanctus, serta media cetak lainnya.

- Pewartaan

Menjadi sarana pewartaan iman dan nilai-nilai Gereja melalui beragam platform komunikasi.

- Dokumentasi

Melaksanakan dokumentasi kegiatan paroki dalam bentuk foto maupun video sebagai arsip dan sarana publikasi.

- Pemberdayaan

Mendorong keterlibatan umat dalam penyebaran informasi dan pewartaan Injil melalui media komunikasi.

- Pemanfaatan Teknologi

Mengoptimalkan teknologi komunikasi modern untuk menjangkau lebih banyak umat dan masyarakat.

- Pelayanan Misa

Mengoperasikan video dan teks misa guna membantu umat mengikuti perayaan liturgi melalui videotron, termasuk menayangkan teks lagu, pengumuman, serta jawaban umat.

Beberapa contoh kegiatan Komsos antara lain : mengelola website dan media sosial paroki, menyusun dan mendistribusikan Majalah Paroki Sanctus, melakukan liputan serta dokumentasi kegiatan paroki, mengoperasikan kamera video dan teks lagu saat misa berlangsung, menyelenggarakan pelatihan komunikasi bagi umat, dan bekerja sama dengan seksi lain dalam penyebaran informasi.

Untuk melaksanakan berbagai tugas tersebut, Komsos terdiri dari beberapa tim, yang terdiri dari Multimedia, POV-ALTO, Sanctus, Website, Sosmed, dan Podcast. Bagi yang tertarik menjadi bagian dari Tim komsos bisa menghubungi kontak email di bawah.

Kontak : komsos@santoalbertus.org

Penulis : Joko Wibowo



SEKSI PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI (PSE)

Mengusung Semangat Solidaritas dan Pemberdayaan

Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) Paroki Harapan Indah hadir untuk mewujudkan pelayanan kasih nyata bagi umat, khususnya mereka yang kurang mampu, lemah, miskin, dan terpinggirkan (KLMTD). Dengan semangat solidaritas, PSE menjadi jembatan antara Gereja dan kebutuhan sosial ekonomi umat.

Berbagai kegiatan PSE mencakup bantuan karitatif dan non-karitatif, pengembangan usaha mikro, bantuan sandang, pangan, papan, serta penyelenggaraan kegiatan seperti bazaar dan pelatihan.

Untuk Bantuan Karitatif berupa penggalangan dan penyaluran bantuan sandang, pangan, papan, renovasi rumah, serta biaya pengobatan. Tim PSE menyalurkan bantuan setelah melakukan survei dan verifikasi. Salah satu kegiatan rutinnya adalah distribusi beras bulanan bagi keluarga prasejahtera

Dalam kategori Pemberdayaan Sosial Ekonomi, PSE menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan membangun dan memberdayakan ekonomi umat paroki. Seksi memberikan bimbingan usaha serta bantuan pinjaman atau modal secara rasional kepada umat yang memiliki usaha kecil, bekerja sama dengan koperasi seperti GASAL.

Seksi PSE dipimpin oleh Ibu Nellian Setia (Ketua), didampingi Ibu Ade Helana Pandi (Wakil Ketua), Ibu Brigita Leo Fenny (Sekretaris), dan Ibu Anastasia Kristina (Bendahara). PSE memiliki tim khusus, yakni Tim Bantuan Pangan, Tim Bantuan Kesehatan, dan Tim Renovasi Rumah, yang bertugas menindaklanjuti setiap pengajuan bantuan.

Dalam hal penciptaan lapangan kerja, PSE memiliki peran dalam mendata, meningkatkan keterampilan, dan membuka akses peluang kerja bagi umat yang sedang mencari pekerjaan dan menyalurkan informasi lowongan kerja yang relevan.

Dalam situasi musibah atau bencana alam seperti kebakaran atau banjir, PSE memberikan bantuan cepat dan tanggap kepada umat yang terdampak, sebagai wujud kehadiran Gereja di tengah penderitaan umat.

Dengan semangat kasih dan pelayanan, Seksi PSE terus berupaya menjadi wajah Gereja yang hadir dan bekerja nyata bagi umat. ***

Penulis : Arianthy Diana



SEKSI PENDIDIKAN

Membina Keselarasan Iman dan Akal Budi

Secara fundamental, pendidikan agama Katolik bertujuan mengembangkan pribadi secara intelektual, moral, spiritual, dan karakter agar memiliki keselarasan iman dan akal budi. Selain setia pada Injil Yesus Kristus, umat juga diharapkan mampu mengamalkan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Seksi Pendidikan Paroki Harapan Indah bertugas melaksanakan tata pelayanan evangelisasi pendidikan Katolik serta membangun kerja sama dengan instansi pendidikan untuk mengembangkan iman Katolik.

Salah satu peran utama Seksi Pendidikan, yang dipimpin oleh Ibu Yustina Triyani, dibantu Ibu NM Tita Indrawati (Sekretaris), Maria Phan (Bendahara), Joseph K. Kelen (Koordinator SPAK), serta beberapa guru dan pendamping, adalah mendukung pendidikan agama Katolik di sekolah negeri. Caranya dengan mencari dan mendampingi guru agama Katolik, terutama di sekolah-sekolah yang kekurangan tenaga pengajar dengan latar pendidikan formal.

Seksi Pendidikan juga menyelenggarakan katekese, seperti pembinaan iman bagi anak-anak, remaja, dan dewasa, termasuk membantu persiapan penerimaan sakramen seperti Baptis, Komuni Pertama, dan Krisma.

Di sisi lain, Seksi Pendidikan juga menjadi penghubung dengan KomDik KAU serta berkoordinasi dengan Komisi Pendidikan Keuskupan Agung Jakarta untuk menyelenggarakan program dan kebijakan.

Beberapa kegiatan Seksi Pendidikan, antara lain:

- Sekolah Pendidikan Agama Katolik (SPAK) yang rutin dilaksanakan setiap hari Minggu sesuai kalender akademik.
- Perayaan Natal dan Paskah bersama siswa dan guru SPAK untuk menumbuhkan semangat kebersamaan.
- Retret untuk siswa SMP dan SMA.
- Sosialisasi Eco Enzyme dalam rangka peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.
- Sosialisasi Pembelajaran SPAK, yang bertujuan memberikan pemahaman tentang kurikulum dan metode pembelajaran SPAK kepada orang tua dan siswa.
- Retret Guru Agama Katolik.

Melalui seluruh kegiatan edukatif ini, Seksi Pendidikan berkomitmen menghadirkan wajah Gereja yang misioner, penuh kasih, dan setia menjalankan perutusan Yesus di tengah umat.

Penulis : Arionthy Diana



SEKSI KESEHATAN

Mewujudkan Kepedulian Gereja

Semua anggota Seksi Kesehatan Paroki Harapan Indah selalu siaga setiap kali Misa berlangsung atau acara besar digelar di gereja. Seksi yang berada di bawah koordinasi Bidang Pelayanan ini harus cepat menolong umat yang pingsan atau sakit mendadak. Namun, sesungguhnya Seksi Kesehatan memiliki tugas yang lebih besar, yaitu mewujudkan kepedulian Gereja dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

Umat Paroki Harapan Indah tentu sering melihat tim Seksi Kesehatan yang bersiaga menyediakan layanan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) selama perayaan Misa. Seksi ini juga aktif berkolaborasi dengan seksi lain, seperti Seksi Kepemudaan, Panitia Natal, dan Panitia Paskah, untuk memastikan ketersediaan bantuan medis pada setiap perayaan hari besar Gereja.

Untuk menjalankan misi tersebut, Seksi Kesehatan kerap mengadakan berbagai kegiatan rutin maupun kolaboratif, antara lain Posyandu Lansia, yang dilaksanakan secara rutin bekerja sama dengan Komunitas Adli Yuswa. Lewat Posyandu Lansia, Seksi Kesehatan menunjukkan kepedulian Gereja terhadap warga yang lemah, sakit, dan menderita. Kegiatan ini menjadi contoh nyata pelayanan dalam kategori dukungan sosial dan kemanusiaan.

Selain berfokus melayani umat yang lemah, sakit, dan menderita, Seksi Kesehatan juga menjalankan reksa pastoral dalam bidang kesehatan sebagai sarana untukewartakan Kerajaan Allah. Oleh karena itu, seksi ini memperluas jangkauan pelayanan kesehatan bagi umat maupun masyarakat sekitar, sesuai dengan semangat pelayanan pastoral dan evangelisasi.

Seksi Kesehatan juga kerap menggelar Bakti Sosial Pengobatan Gratis untuk melayani warga di sekitar gereja, khususnya di wilayah RW 08 Saluran Irigasi Gempol dan RW 09 Tanah Arit. Selain itu, aksi Donor Darah secara berkala dilakukan melalui kerja sama dengan PMI Kota Bekasi.

Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelayanan evangelisasi, yakni menyampaikan Kabar Baik Kerajaan Allah melalui tindakan nyata dalam bidang kesehatan, terutama bagi kelompok yang membutuhkan bantuan.

Di bawah pimpinan dr Maria Magdalena Ingrid Jessica dibantu dr Nam Pian (wakil Ketua), Seksi Kesehatan juga menjalin kerja sama dengan sejumlah rumah sakit, seperti Eka Hospital, SMEC Bekasi, RS Althius, dan RS Emhaka. Selain memperluas jangkauan, kemitraan ini juga mencakup penyelenggaraan seminar edukasi dan pemeriksaan kesehatan.

Melalui beragam kegiatan, Seksi Kesehatan senantiasa berupaya memberikan pelayanan medis. Selain memenuhi kebutuhan umat dan masyarakat sekitar, Seksi Kesehatan berkomitmen untuk terus menjadi perpanjangan tangan kasih Tuhan bagi sesama. ***

Penulis : Arianthy Diana



SEKSI KERASULAN KELUARGA

Mendampingi dan Memperkuat Keluarga Katolik

Bagi umat Katolik, keluarga adalah tempat pertama untuk belajar dan mewariskan iman kepada Kristus. Gereja menilai keluarga sangat penting karena menjadi tanda dan gambaran kasih Allah Tritunggal di dunia. Oleh karena itu, setiap paroki memiliki Seksi Kerasulan Keluarga (SKK) sebagai unit pelayanan Gereja.

SKK Paroki berada di bawah bimbingan Komisi Kerasulan Keluarga Keuskupan. Demikian juga di Paroki Harapan Indah, SKK hadir dengan berbagai kegiatan dan program untuk membina serta mendampingi keluarga Katolik agar hidup sesuai ajaran Gereja.

Sebagai panggilan umat awam, SKK melaksanakan karya kerasulan dalam bidang keluarga. Program yang dijalankan mencakup pendampingan pranikah, pembinaan pascanikah, pelayanan konseling, Misa dan perayaan khusus, pendampingan lansia, serta kerja sama dengan lingkungan.

Di Paroki Harapan Indah, bentuk pelayanan yang sudah berjalan antara lain konseling pernikahan, peringatan Hari Ulang Tahun Perkawinan (HUP) setiap dua bulan, dan menyelenggarakan persiapan pernikahan yaitu Membangun Rumah Tangga (MRT) dua kali setahun pada bulan Maret dan September.

Selama masa Adven, SKK aktif melakukan sosialisasi Bulan Keluarga di setiap lingkungan. SKK juga turut mendampingi pernikahan serta membantu pelaksanaan gladi bersih di Gereja St. Albertus Agung.

Selain itu, SKK menyelenggarakan pembekalan untuk Sie Kerasulan Keluarga di tingkat lingkungan (SKKL) dan program *Discovery* bagi Orang Muda Katolik (OMK) yang menjalin hubungan serius. SKK Paroki Harapan Indah, di bawah kepemimpinan Bapak Darwin Wijaya Sutanto dan Ibu Varinia Putir Endastara, juga berkolaborasi dalam program *Metahati*, *Sopu Lidi*, serta rekoleksi *Forgive and Love Again*.

Baru-baru ini, SKK menjadi tuan rumah Kunjungan se-Dekenat Bekasi yang dihadiri oleh Ketua Komisi Kerasulan Keluarga Keuskupan Agung Jakarta (KomKK KAJ) beserta tim. Pada akhirnya, SKK Paroki Harapan Indah bertujuan mewujudkan karya pengembalaan dalam keluarga, sekaligus membantu banyak keluarga Katolik untuk menghayati hidup perkawinan sesuai kehendak Allah.

IG : SKK.stalbertus

Penulis : Arianthy Diana



SEKSI KEPEMUDAAN

Membina Kaum Muda, Menjadi Saksi Kristus

Masa muda adalah masa penuh energi, pencarian jati diri, dan dinamika kehidupan. Di tengah hiruk-pikuk itu, Gereja hadir melalui Seksi Kepemudaan sebagai wadah bagi kaum muda Katolik untuk dibina, diarahkan, dan dikembangkan, baik secara spiritual, sosial, maupun personal.

Seksi Kepemudaan Gereja St. Albertus Harapan Indah memiliki misi untuk menumbuhkan bakat dan potensi kaum muda di berbagai bidang—seni, musik, olahraga, hingga kepemimpinan—agar dapat digunakan dalam pelayanan, baik di Gereja maupun masyarakat. Dengan demikian, kaum muda tidak hanya berkembang sebagai pribadi, tetapi juga sebagai saksi Kristus di tengah dunia.

Di Paroki Harapan Indah, Seksi Kepemudaan dipimpin oleh Raden Hayamwuruk, didampingi oleh jajaran pengurus: Leonardus Yudhiono (Wakil Eksternal), Anastasia Juniaty (Wakil Internal), Daniel Ronald P. (Sekretaris), dan Michael Marcellino S. (Bendahara). Bersama tim, mereka membangun komunitas yang tidak sekadar sebuah kelompok, melainkan “rumah” bagi generasi muda Katolik.

Berbagai kegiatan rutin menjadi sarana pembinaan iman sekaligus wadah kebersamaan. Di antaranya adalah Ekaristi Kaum Muda, olahraga bersama setiap Sabtu malam di parkir mobil gereja, menyelenggarakan perayaan 17 Agustus yang banyak melibatkan anak-anak muda dari semua wilayah, hingga penyelenggaraan Tablo yang menjadi ajang kreativitas sekaligus pewartaan iman.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Seksi Kepemudaan ingin menghadirkan ruang bagi kaum muda untuk menemukan identitas mereka, bertumbuh dalam iman, serta menyadari panggilan hidup sebagai murid Kristus.

Pada akhirnya, Seksi Kepemudaan Paroki St. Albertus Harapan Indah berkomitmen untuk terus mendampingi generasi muda agar menjadi pribadi yang beriman tangguh, penuh semangat, dan siap menjadi saksi kasih Tuhan di tengah masyarakat.””

Penulis : Clara



SEKSI PANGGILAN

Menumbuhkan Benih Iman dan Panggilan Hidup

Seksi Panggilan Gereja St. Albertus hadir sebagai wadah yang membantu umat, khususnya kaum muda Katolik, dalam mengenal dan merespons panggilan hidup iman. Dengan semangat pelayanan, Seksi Panggilan berusaha menumbuhkan kesadaran bahwa setiap orang memiliki panggilan hidup masing-masing, baik sebagai imam, rohaniwan, rohaniwati, maupun sebagai awam yang beriman teguh.

Seksi Panggilan dipimpin oleh Ibu Eugenea Melona, didampingi Bapak Yohanes Yoppi Oktoriyandi (Wakil Ketua), Bapak Albertus Jito dan Ibu Maria Niken Sayekti (Sekretaris), dan Ibu Leni Sumanti (bendahara).

Salah satu tugas utama Seksi Panggilan adalah menumbuhkan minat terhadap panggilan iman. Melalui kegiatan pembinaan, rekoleksi, dan pertemuan dengan para imam maupun biarawan-biarawati, Seksi Panggilan membantu anak-anak serta orang muda untuk membuka diri pada sapaan Tuhan. Dengan cara ini, mereka diajak menyadari bahwa panggilan bukanlah sesuatu yang jauh, tetapi hadir dalam keseharian.

Selain menumbuhkan minat, Seksi Panggilan juga berperan penting dalam memberikan informasi yang jelas mengenai bentuk-bentuk panggilan hidup religius. Informasi ini mencakup proses pembinaan, tahapan pendidikan di seminari maupun biara, serta gambaran konkret mengenai kehidupan biarawan dan biarawati.

Tugas lainnya adalah pendampingan bagi orang muda yang tertarik untuk menempuh jalan hidup religius. Seksi Panggilan tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menemani mereka dalam proses menentukan pilihan dan persiapan.

Dalam melaksanakan misi, Seksi Panggilan juga menjalin kerja sama dengan berbagai komunitas di paroki, seperti misdinar, PD Lumens Dei, GMK Wilayah, serta Seksi Kepemudaan. Selain itu, Seksi Panggilan bekerja sama dengan kelompok kategorial seperti SAK, ME, dan WKRI untuk menyebarkan informasi serta mengadakan kegiatan bersama. Jaringan kerja sama ini semakin diperluas dengan melibatkan biara-biara, baik yang berada di dalam paroki maupun di luar wilayah paroki.

Dengan beragam tugas dan pelayanan tersebut, Seksi Panggilan Gereja St. Albertus Agung berupaya menjadi jembatan antara kaum muda dan panggilan hidup religius. Melalui pendampingan yang setia, Seksi Panggilan terus berharap lahirnya generasi baru imam dan religius yang siap melayani Gereja dan masyarakat. ...

Penulis : Clara

SEKSI HUBUNGAN ANTAR AGAMA & KEMASYARAKATAN (HAAK)

Membangun Kerukunan dan Kebersamaan

Seksi Hubungan Antar Agama dan Kemasyarakatan (HAAK) merupakan salah satu bagian penting dalam struktur organisasi Gereja St. Albertus Agung Paroki Harapan Indah. Sesuai dengan namanya, Seksi HAAK memiliki tugas utama untuk menjalin dan memelihara hubungan lintas agama serta kemasyarakatan, khususnya di lingkungan sekitar gereja. Kehadirannya menjadi wujud nyata keterlibatan Gereja dalam membangun persaudaraan sejati di tengah masyarakat majemuk.

Struktur kepengurusan Seksi HAAK saat ini diketuai oleh Bapak Kristianus Ria, dibantu oleh Bapak Simon Siregar dan Ibu Magdalena Sindri sebagai sekretaris, serta Ibu David Lie dan Ibu Dwi Arisandi sebagai bendahara.

Berbagai program dijalankan Seksi HAAK, baik dalam lingkup lintas agama maupun sosial kemasyarakatan. Beberapa kegiatan rutin di antaranya adalah seminar dan diskusi politik yang diselenggarakan oleh FKUB, pemerintah, maupun KAJ. Selain itu, setiap tahun Seksi HAAK menyalurkan hewan kurban bagi umat Muslim di sekitar gereja saat Hari Raya Idul Adha. Hewan kurban tersebut biasanya dibagikan ke masjid-masjid atau desa-desa di sekitar Paroki Harapan Indah sebagai wujud kepedulian dan solidaritas.

Seksi HAAK juga aktif berpartisipasi dalam program yang diinisiasi oleh Komisi HAAK KAJ. Salah satu contohnya adalah keterlibatan dalam kegiatan jalan santai kerukunan dalam rangka HUT KAJ, yang bertujuan mempererat persaudaraan antar umat beragama.

Tidak hanya di luar, Seksi HAAK juga berperan aktif dalam menggerakkan kegiatan internal paroki. Setiap tahun, seksi ini turut menyelenggarakan kegiatan memperingati Hari Kemerdekaan RI pada 17 Agustus, menyiapkan ucapan-ucapan pada hari besar keagamaan di gerbang gereja, serta mendukung kegiatan paroki lainnya. Semua upaya ini bertujuan untuk menghidupkan semangat kebersamaan umat sekaligus menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Melalui semua pelayanan tersebut, Seksi HAAK Gereja St. Albertus Agung Paroki Harapan Indah berusaha menghadirkan Gereja yang inklusif dan penuh kasih. Dengan semangat dialog, kepedulian sosial, dan keterlibatan aktif, Seksi HAAK menjadi jembatan yang mempererat hubungan antaragama dan kemasyarakatan, sehingga kehadiran Gereja benar-benar dirasakan sebagai berkat bagi lingkungan sekitar. ***

Penulis: Clara



SEKSI SANTO YUSUF

Hadir Membantu Keluarga yang Berduka

Sesuai dengan teladan Santo Yusuf yang dikenal sebagai pelindung dan pengayom, Seksi Santo Yusuf di Gereja St. Albertus Agung Paroki Harapan Indah hadir untuk memberikan pelayanan bela rasa dan solidaritas kepada umat yang sedang mengalami musibah kematian. Kehadirannya menjadi wujud nyata kasih dan kepedulian Gereja kepada keluarga yang tengah berduka.

Pelayanan yang diberikan Seksi Santo Yusuf mencakup penyiapan peti jenazah, pemberian bunga dan salib, bantuan dana dukacita, hingga membantu pengurusan lahan pemakaman. Dengan dukungan ini, keluarga yang ditinggalkan dapat lebih terbantu, baik secara rohani maupun materi, dalam melewati masa-masa sulit.

Seksi Santo Yusuf dipimpin oleh Bapak Yusuf FA Yubianto Sanjaya, dibantu oleh Ibu Yonita Cicilia Cuaca sebagai sekretaris, serta Bapak Tuwono dan Bapak Djoni sebagai anggota.

Sumber dana utama pelayanan Seksi Santo Yusuf berasal dari iuran rutin umat yang dikumpulkan melalui pengurus lingkungan dan disetorkan ke gereja. Di Paroki Harapan Indah, iuran ini ditetapkan sebesar Rp10.000 per bulan untuk setiap kepala keluarga (KK), dan berlaku bagi seluruh anggota keluarga. Cara pendaftaran pun sederhana, yakni dengan menghubungi pengurus lingkungan masing-masing.

Selain memberikan bantuan langsung, Seksi Santo Yusuf juga berperan sebagai penghubung antara keluarga yang berduka dengan berbagai pihak terkait, seperti pengurus wilayah dan pihak pemakaman. Dengan demikian, segala kebutuhan yang berkaitan dengan prosesi dan administrasi dapat terlaksana dengan lebih mudah dan tertata.

Melalui pelayanan ini, Seksi Santo Yusuf menjadi wujud nyata gerakan iman dan kasih yang digalakkan Keuskupan Agung Jakarta (KAJ), di mana umat diajak untuk peduli terhadap sesama, terutama mereka yang sedang berduka. Dengan kasih dan kepedulian, Seksi Santo Yusuf Paroki Harapan Indah terus berusaha menghadirkan penghiburan, kekuatan, dan harapan bagi setiap keluarga yang kehilangan orang terkasih. ***

Penulis : Clara

SEKSI KEADILAN DAN PERDAMAIAN (SKP)

Seksi Keadilan dan Perdamaian (SKP) Paroki Harapan Indah adalah bagian dari Dewan Paroki yang berperan aktif menghadirkan misi Gereja dalam mewujudkan keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan. Dalam pelayanannya, SKP menaungi beberapa sub-seksi dengan fokusnya masing-masing.

Sub-seksi Advokasi berperan sebagai garda depan dalam memperjuangkan hak-hak umat yang kerap berhadapan dengan persoalan hukum maupun ketidakadilan sosial. Buruh Migran menjadi wadah kepedulian dan pendampingan bagi pekerja migran serta keluarganya yang menghadapi tantangan berat di negeri orang. Di sisi lain, Lingkungan Hidup menaruh perhatian pada pendidikan, pelestarian alam, dan advokasi ekologis agar umat semakin peduli menjaga bumi.

Tidak kalah penting, Kesetaraan Gender berkomitmen memperjuangkan martabat yang sama antara laki-laki dan perempuan, serta menumbuhkan kesadaran bahwa semua manusia diciptakan setara di hadapan Allah.

Saat ini, pengurusan SKP Paroki Harapan Indah diketuai oleh Bapak Ign Suprpto. Adapun kepala sub-seksi adalah: Ibu Fransiska Nu Irawati (Lingkungan Hidup), Bapak Jon Bernard Pasaribu (Advokasi), Ibu Nofridoni Imelda Lumentut (Kesetaraan Gender), dan Bapak Aden Gibson Gerardus R (Buruh Migran).



Penulis : Warih

Sub-seksi Buruh Migran: Pendampingan bagi Pekerja Migran

Sub Seksi Buruh Migran Paroki Harapan Indah hadir sebagai wujud kepedulian Gereja terhadap umat yang bekerja di luar negeri maupun keluarga yang mereka tinggalkan. Gereja menyadari bahwa pekerja migran sering menghadapi tantangan berat, mulai dari persoalan hukum, ketidakadilan di tempat kerja, hingga kerinduan mendalam terhadap keluarga.

Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sub-seksi ini adalah mengikuti Seminar TPPD (Tindak Pidana Perdagangan Orang) yang diselenggarakan oleh KAJ, sekaligus melakukan sosialisasi mengenai bahaya perdagangan manusia yang kerap mengintai calon pekerja migran.

Melalui edukasi ini, umat diajak untuk mengenali modus perekrutan ilegal, memahami hak-hak pekerja, serta mengetahui jalur resmi yang aman ketika hendak bekerja di luar negeri. Dengan bekal pengetahuan yang tepat, diharapkan kasus-kasus eksploitasi terhadap buruh migran dapat diminimalkan.

Sub Seksi Buruh Migran Paroki Harapan Indah hadir sebagai wujud kepedulian Gereja terhadap umat yang bekerja di luar negeri maupun keluarga yang mereka tinggalkan. Gereja menyadari bahwa pekerja migran sering menghadapi tantangan berat, mulai dari persoalan hukum, ketidakadilan di tempat kerja, hingga kerinduan mendalam terhadap keluarga.





SUB SEKSI ADVOKASI

Pelayanan Hukum untuk Umat

Sub Seksi Advokasi merupakan bagian dari SKP Paroki Harapan Indah yang berfokus pada bidang advokasi hukum. Kehadiran sub-seksi ini menjadi wujud nyata kepedulian Gereja terhadap kebutuhan umat, khususnya dalam menghadapi persoalan hukum yang kerap rumit dan membingungkan. Melalui pelayanan ini, Gereja berusaha menghadirkan dukungan, pendampingan, serta solusi yang bermartabat dan sesuai dengan nilai keadilan.

Bentuk pelayanan utama yang diberikan Sub Seksi Advokasi adalah layanan konsultasi hukum gratis bagi umat Paroki St. Albertus. Konsultasi ini dibuka setiap hari Minggu pukul 10.30 – 13.00 WIB di Ruang 310, Lantai 3 Gedung Karya Pastoral (GKP). Umat yang membutuhkan bantuan hukum dapat datang langsung tanpa biaya, dan akan dilayani secara tatap muka (*face to face*) oleh tim advokasi yang siap mendampingi dengan penuh profesionalitas dan empati.

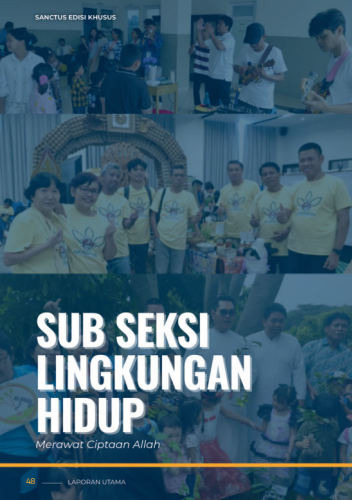
Selama ini, beragam kasus telah dikonsultasikan umat, mulai dari perkara keluarga seperti perceraian, hingga persoalan yang lebih kompleks seperti korporasi, pembebasan bersyarat, hak cipta, pendaftaran produk UMKM, hingga masalah pensiun karyawan.

Tim advokasi Paroki Harapan Indah saat ini berjumlah enam orang dengan latar belakang yang berbeda, namun tetap bergerak dalam jalur hukum. Ada yang berprofesi sebagai advokat (*pengacara*), *in-house lawyer* di perusahaan, polisi, hingga jaksa. Perbedaan latar belakang ini justru menjadi kekuatan, karena memperkaya sudut pandang sekaligus memperluas cakupan bidang hukum yang bisa dilayani.

Dengan semangat pelayanan kasih, Sub Seksi Advokasi berkomitmen untuk terus hadir mendampingi umat dalam menghadapi tantangan hukum. Melalui langkah sederhana ini, Gereja di Paroki Harapan Indah berusaha menjadi sahabat bagi umatnya, sekaligus menghadirkan nilai-nilai keadilan dan perdamaian di tengah kehidupan sehari-hari.



Penulis : Worih



SUB SEKSI LINGKUNGAN HIDUP

Merawat Ciptaan Allah

Sub Seksi Lingkungan Hidup: Merawat Ciptaan Allah

Berlandaskan arah dasar Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) Tahun 2026, sub-seksi Lingkungan Hidup mengajak umat untuk peduli pada bumi sebagai rumah bersama. Melalui program seperti Gerakan Hidup Bersih dan Sehat, serta berbagai kegiatan lain, umat diajak untuk semakin sadar bahwa menjaga alam adalah panggilan iman sekaligus bentuk tanggung jawab moral terhadap generasi mendatang.

Bentuk pelayanan yang dilakukan mencakup aksi lingkungan di area gereja. Kegiatan ini meliputi pembersihan area gereja dan sekitarnya, penanaman pohon, pembuatan kebun sayur, serta pemanfaatan teknologi ramah lingkungan seperti air AC untuk menyiram tanaman dan biofori sebagai sarana penyerapan air. Semua inisiatif ini menjadi langkah nyata menuju Paroki Ramah Lingkungan yang bersih, sehat, dan asri.

Selain itu, perhatian besar diberikan pada pengelolaan sampah. Sub-seksi Lingkungan Hidup mendorong umat untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, memilah sampah, serta mengolahnya menjadi produk bermanfaat. Inisiatif Gerakan Bawa Botol Minum (BBM) juga diterapkan untuk menekan limbah plastik di lingkungan paroki. Dengan langkah sederhana ini, umat diajak membiasakan pola hidup ramah lingkungan yang konsisten dan berkelanjutan.



Bidang edukasi menjadi salah satu pilar utama pelayanan. Melalui penyuluhan, bimbingan teknis, dan kampanye, umat diberikan pemahaman lebih luas tentang pentingnya menjaga alam. Peringatan hari-hari nasional maupun internasional, seperti Hari Lingkungan Hidup Sedunia, juga menjadi momentum untuk meneguhkan kesadaran umat. Tidak hanya itu, sub-seksi ini juga berusaha membangun gerakan bersama umat dalam mengatasi masalah lingkungan sekitar paroki agar tercipta keselarasan antara manusia dan ciptaan.

Sebagai garda utama dari salah satu program karya yang menjadi arah dasar KAJ 2026, Sub seksi ini diperkuat dengan beberapa tim, yaitu Tim Karya Lingkungan Hidup (LH) & Hidroponik, Tim Karya Karya LH-2 Pengelolaan Sampah, Tim Karya LH-3 Peternakan, Tim Karya LH-4 Pemanfaatan Air, dan Tim Karya LH-05 Kreativitas Daur Ulang.

Sejumlah kegiatan nyata telah dilaksanakan, antara lain mengikuti Lomba Paroki Ramah Lingkungan Se-KAJ, serta memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia melalui kampanye virtual, kegiatan Eco Warrior Cilik Albertus, dan persembahan pohon hidup oleh anak-anak BIA yang mengenakan kostum daur ulang. Paroki Harapan Indah juga terpilih sebagai salah satu dari 15 Paroki Ramah Lingkungan Se-KAJ. Saat ini, sub-seksi tengah mengembangkan program pengolahan sampah organik dan pemanfaatan air AC untuk tanaman, serta mendorong dekorasi altar rumah lingkungan dengan tanaman hidup.

Penulis : Worih



SUB SEKSI KESETARAAN GENDER

Menghargai Martabat yang Sama



Sub-seksi Kesetaraan Gender berangkat dari keyakinan bahwa setiap manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah. Pelayanannya berfokus pada pemberdayaan, pendampingan, serta pendidikan umat agar lebih peka terhadap isu kesetaraan laki-laki dan perempuan.

Sub-seksi ini juga mendorong kebijakan yang adil gender di paroki, seperti memberikan ruang yang sama bagi perempuan dalam pelayanan maupun kepemimpinan. Selain itu, mereka turut mendampingi kasus-kasus ketidakadilan gender, termasuk KDRT, pelecehan, dan diskriminasi kerja, bekerja sama dengan sub-seksi Advokasi.

Selain dalam konteks perlindungan, sub-seksi ini juga mengembangkan program pemberdayaan ekonomi perempuan, terutama bagi ibu rumah tangga dan kaum muda putri.

Melalui pelatihan keterampilan, pendampingan usaha kecil, dan edukasi tentang hak-hak pekerja, diharapkan perempuan semakin berdaya, mandiri, dan mampu ikut serta membangun kesejahteraan keluarga serta masyarakat.

Kegiatan yang telah dijalankan diantaranya adalah Pelatihan UMKM tanpa diskriminasi gender agar semua bisa mendapat kesempatan yg sama dalam usaha mendukung ekonomi keluarga. Dalam menjalankan program karyanya, sub seksi ini juga bekerjasama dengan organisasi wanita WKRI Cabang St Albertus Harapan Indah.

Dengan karya-karya tersebut, sub-seksi ini berupaya meneguhkan nilai kasih dan keadilan Kristus, sehingga kesetaraan dapat diwujudkan bukan sebagai persaingan, melainkan kerja sama menuju kehidupan yang lebih adil dan harmonis.



Penulis: Warih



SEKSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



Seperti sebuah dapur yang hangat dengan sajian nikmat, karya pelayanan di Paroki Harapan Indah pun tersaji berkat “resep” yang diramu dengan cermat. Begitulah peran Seksi Penelitian dan Pengembangan (Litbang), yang memastikan setiap pelayanan direncanakan dengan baik agar tepat sasaran dan bermanfaat bagi umat.

Seksi Litbang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data sebagai dasar perencanaan karya pastoral. Tanpa data yang jelas, pelayanan bisa meleset dari kebutuhan nyata umat. Bayangkan sebuah dapur umum yang menyajikan rendang utuh tanpa disuwir untuk lansia—karya itu tentu kurang tepat guna. Karena itu, data dan fakta menjadi kunci utama dalam setiap rencana pelayanan.

Seksi Litbang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data sebagai dasar perencanaan karya pastoral. Tanpa data yang jelas, pelayanan bisa meleset dari kebutuhan nyata umat. Bayangkan sebuah dapur umum yang menyajikan rendang utuh tanpa disuwir untuk lansia—karya itu tentu kurang tepat guna. Karena itu, data dan fakta menjadi kunci utama dalam setiap rencana pelayanan.

Hasil olahan data kemudian disampaikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan dapat dipakai oleh pengurus paroki, wilayah, maupun lingkungan. Selain itu, Seksi Litbang juga siap memberikan pendampingan berupa coaching atau mentoring bagi seksi, kategorial, dan lingkungan yang membutuhkan penelitian berbasis data. Dengan begitu, setiap keputusan strategis memiliki pijakan yang nyata dan terukur.

Peran Seksi Litbang tidak hanya terbatas pada lingkup Paroki Harapan Indah. Bila Keuskupan Agung Jakarta membutuhkan data terkait umat atau kegiatan paroki, Seksi Litbang juga menjadi penggerak utama dalam menghimpun dan menyampaikan informasi tersebut. Dengan demikian, paroki dapat hadir sebagai bagian dari gerakan pelayanan yang lebih luas.

Seksi Litbang dipimpin oleh Ibu Selvie Sinaga [Ketua], bersama anggota Bapak Aloysius Adhi Pradana dan Bapak Aloysius Rian Dika. Mereka setia menyiapkan “resep” pelayanan yang matang agar setiap karya pastoral berjalan dengan baik.



Penulis: Gisela



SEKSI PELATIHAN DAN KADERISASI

Menyiapkan Kader, Memperkuat Pelayanan

Suatu organisasi yang baik tentu membutuhkan struktur yang jelas, namun tidak berhenti pada bagan dan delegasi tugas semata. Kualitas individu di dalamnya juga sangat menentukan arah gerak dan keberhasilan karya. Begitu pula dalam kehidupan menggereja di Paroki Harapan Indah. Agar pelayanan semakin berbuah, diperlukan pengurus yang mumpuni, siap, dan berdaya. Dengan semangat inilah, Seksi Pelatihan dan Kaderisasi (Sis. Pekad) hadir untuk menjadi motor penggerak pembinaan umat.

Seksi Pekad memiliki peran penting dalam memastikan kesinambungan pelayanan paroki. Melalui berbagai program pelatihan, pembinaan, dan kaderisasi, Sis. Pekad berusaha membekali umat agar mampu melayani dengan penuh tanggung jawab. Fokus utama bukan hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kedalaman spiritualitas dan kesadaran panggilan untuk berkarya demi Gereja.

Beberapa tugas yang dijalankan Sis. Pekad antara lain mengidentifikasi, membina, dan menyiapkan kader dari kalangan umat untuk terlibat dalam pelayanan, baik di lingkungan, wilayah, kategorial, maupun paroki. Selain itu, Sis. Pekad menyusun program pelatihan yang menyentuh dua aspek: *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim.

Program kaderisasi yang diselenggarakan Sis. Pekad beragam, mulai dari pembekalan pengurus lingkungan, koordinator wilayah, ketua seksi dan kategorial, hingga rekoleksi untuk Dewan Pengurus Paroki (Dewan Pleno). Dalam penyusunan modul pelatihan, Sis. Pekad senantiasa berkoordinasi dengan seksi lain agar materi yang diberikan benar-benar sesuai kebutuhan pelayanan. Pendekatan ini memastikan bahwa kader yang lahir dari paroki siap menghadapi tantangan nyata dalam karya pastoral.

Untuk periode 2025–2028, Seksi Pekad dipimpin oleh Ibu Hetty Irene Wawonga sebagai Ketua, didampingi oleh Ibu Nelly Sihombing sebagai Sekretaris, dan Ibu M. Helena Iskandar sebagai Bendahara.

Pada akhirnya, Seksi Pelatihan dan Kaderisasi bukan hanya tentang membentuk kader, melainkan tentang menyiapkan generasi pelayan yang tangguh, rendah hati, dan setia pada panggilannya. Peran serta umat dalam mendukung setiap program menjadi kekuatan besar agar Gereja senantiasa hidup, dan bertumbuh.



Penulis : Gisela



SEKSI PERENCANAAN DAN EVALUASI

Kompas Perjalanan Karya Pastoral

Dalam sebuah perjalanan jauh, kita tentu membutuhkan peta dan kompas agar tidak tersesat. Begitu pula dalam karya pelayanan di Paroki Harapan Indah. Setiap seksi dan komunitas ibarat awak kapal yang mendayung bersama, sementara Seksi Perencanaan dan Evaluasi (PE) hadir sebagai “navigator” yang memastikan arah jelas, langkah terukur, dan tujuan tercapai dengan baik.

Seksi PE tidak sekadar memeriksa laporan atau membuat jadwal, melainkan menjadi sahabat pendamping bagi seluruh perangkat karya. Melalui penyusunan program tahunan, pemantauan laporan pertanggungjawaban (LPJ), hingga penyajian *progress report*, Seksi PE memastikan pelayanan paroki tidak hanya berjalan, tetapi juga membuahkan hasil nyata bagi umat.

Momen puncak pelayanan Seksi PE adalah Rapat Karya, sebuah kesempatan duduk bersama untuk meninjau kembali langkah pelayanan, mensyukuri keberhasilan, sekaligus belajar dari tantangan.

Pelayanan Seksi PE diwujudkan melalui beragam pendampingan, seperti membantu perangkat karya menyusun program tahunan di sistem SAPA (Sistem Aplikasi Program Karya dan Anggaran (KAJ)), mendampingi penyusunan LPJ, menyajikan data perkembangan setiap triwulan, mengingatkan tenggat laporan, hingga menyelenggarakan Rapat Karya sebagai evaluasi bersama.

Dalam praktiknya, Seksi PE berperan sebagai “penjaga ritme” agar seluruh pelayanan tetap seirama. Beberapa contoh nyata antara lain membantu perangkat karya menggunakan sistem SAPA, membagikan data perkembangan LPJ secara triwulanan, mengingatkan pihak terkait mengenai laporan, serta menjadi penyelenggara utama Rapat Karya.

Seksi PE diketuai oleh Ibu L. Lucky Wibakti, Sekretaris Bapak Antonius Bandung Prihanto, dan Bendahara Ibu Emmanuella Susi Astuti. Seperti sebuah keluarga besar, pelayanan paroki hanya berjalan indah bila semua anggotanya saling melengkapi. Seksi PE hadir sebagai sahabat perjalanan yang mengingatkan arah, meneguhkan langkah, dan memastikan bersama-sama menghadirkan kasih Tuhan bagi umat.



Penulis : Gisella

1st Edufair Vokasi ASAK 2025

"MAMPU lah cepat.
Berkarya dan BERKAT"



ASAK

Agar Anak Tak Putus Merajut Harapan

Pendidikan adalah jalan keluar dari jerat kemiskinan. Melalui pendidikan yang layak, seseorang memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan taraf hidup dan meraih kesejahteraan. Gagasan inilah yang dikampanyekan oleh Gerakan Ayo Sekolah Ayo Kuliah (ASAK) Paroki Harapan Indah (HI), Gereja St. Albertus Agung.

Gerakan solidaritas ini mulai diperkenalkan di Paroki Harapan Indah pada HUT Paroki ke-2, 15 Mei 2017. ASAK, yang saat ini diketuai oleh Maria Chatarina Phan, bertujuan membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan. Dengan moto "Hanya Memberi, Tak Mengharap Kembali," ASAK HI berkomitmen membina anak-anak agar tetap semangat meraih cita-citanya.

Salah satu anak asuh ASAK, Dustin Alexander Hartono, menyampaikan rasa terima kasihnya lewat sepucuk surat cinta yang ditulis tangan. Berkat bantuan dari orang tua asuh ASAK, Dustin kini bisa melanjutkan pendidikan di SMA Strada Bhakti Wiyata dan berharap bisa menggapai cita-cita menjadi seorang dokter.

"Doa terbaikku senantiasa menyertaimu dan keluargamu, orang tua asuhku. Semoga suatu saat, aku pun bisa menjadi sepertimu—membantu mereka yang membutuhkan dengan ikhlas. Jaga kesehatan di tengah kesibukanmu, dan doakan aku agar menjadi

anak yang kuat dalam menjalani kerasnya arus kehidupan ini," tulisnya pada Juli 2025 lalu.

Hingga Juni 2025, ASAK HI telah memiliki 134 anak tingkat sekolah dan 30 mahasiswa sebagai penerima bantuan. Pendanaan diperoleh dari para penyantun (orang tua asuh tetap maupun donatur tidak tetap), serta donasi yang terkumpul melalui berbagai acara paroki.

Dalam perjalanannya selama delapan tahun, ASAK tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga pendampingan moral kepada anak-anak, termasuk dalam menentukan bidang studi dan lokasi pendidikan yang tepat. ASAK juga terus mendorong para orang tua untuk memiliki pandangan positif terhadap pentingnya pendidikan.

Setiap umat, baik secara individu maupun kolektif lingkungan, dapat menjadi orang tua asuh dengan komitmen bantuan minimal satu tahun. Setelah mendaftar, pengurus ASAK akan memberikan data anak asuh yang akan didukung termasuk laporan hasil belajar pada akhir semester.

Memasuki Tahun Ajaran Baru 2025–2026, tim ASAK mengajak umat di setiap lingkungan untuk berpartisipasi untuk membawa perubahan nyata dalam hidup anak-anak yang kurang beruntung."¹

Penulis: Uwi

Tabut, Ajakan Menabung Sambil Beramal



Gerakan Tabungan Umat (Tabut) yang digagas Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) telah berjalan di Paroki St. Albertus Agung, Harapan Indah. Melalui Tabut, umat diajak untuk menabung sambil beramal serta berpartisipasi dalam pembangunan maupun perbaikan gereja Katolik di wilayah KAJ.

Mekanisme Tabut sederhana. Peserta menabung selama 36 bulan dengan nominal minimal Rp100.000 per bulan atau kelipatannya. Tabungan dapat dibayar bulanan, tahunan, atau sekaligus. Pada bulan ke-39, seluruh dana peserta dikembalikan 100%, tanpa bunga. Yang dikelola adalah bunga tabungan, yang kemudian didepositokan kembali untuk membiayai pembangunan atau sarana penunjang gereja, terutama paroki-paroki yang kurang mampu.

Dengan prinsip menabung sambil berbagi, Tabut menjadi bentuk nyata solidaritas umat KAJ. Dana yang terkumpul diharapkan mampu mendorong paroki-paroki yang sedang berjuang mempersiapkan pembangunan. Melalui gerakan ini, umat dapat berperan serta dalam karya besar Gereja meski dengan kontribusi sederhana.

Setiap peserta akan mendapatkan nomor virtual account di Bank BCA atas nama penabung. Dana tabungan disetor langsung ke rekening tersebut melalui ATM, e-banking, atau setor tunai. Untuk pendaftaran, umat dapat menghubungi nomor 0857-7121-7450 atau mengakses tautan <https://bit.ly/PendaftaranTabutKAJ>. Di Paroki Harapan Indah, gerakan ini dipimpin oleh Anastasia Isabella Llanah.

Mgr. Ignatius Kardinal Suharyo pernah menegaskan, banyak paroki di KAJ belum memiliki gereja. Karena itu, Tabut menjadi salah satu gerakan penting untuk mendorong pembangunan. Setelah sempat terhenti akibat pandemi Covid-19, Kardinal kembali mengajak umat untuk ikut serta menabung dalam semangat berbagi.

Menurut beliau, Tabut adalah gerakan yang dapat diikuti oleh semua lapisan umat, tanpa memandang usia atau latar belakang. Sekecil apa pun kontribusi, Tabut menjadi wujud tanggung jawab bersama dalam membangun KAJ serta tanda kasih umat terhadap perkembangan Gereja.

Penulis : Uwi



**SEMINARI MENENGAH
WACANA BHAKTI**

PENERIMAAN SEMINARIS BARU!

TAHUN AJARAN 2026/2027 **GELOMBANG 1**

MORE INFO:

 [wacanabhakti](#)

 [Media Seminari Wacana Bhakti](#)

PERSYARATAN :

1. Laki-laki tulus beragama Katolik
2. Lulusan SMP/SMA sederajat
3. Punya keinginan menjadi imam

CONTACT PERSON

Kepamongsan Seminari :
081110138787 (WA)

Tes Penerimaan Masuk Gel.1:

9-11 JANUARI 2026

**DAFTAR SEKARANG
SCAN ME**



Pendaftaran mulai dari

1 NOVEMBER 2025

s/d 31 DESEMBER 2025



WWW.SEMINARIWACANABHAKTI.COM



TIM KHUSUS IT

Penopang Pelayanan di Era Digital



OKTOBER 2025

Dalam perkembangan pelayanan gereja di era digital, kebutuhan akan dukungan teknologi menjadi semakin penting. Gereja Santo Albertus pun menyadari hal ini dengan membentuk Tim Khusus IT yang memiliki peran vital dalam menginisiasi, mengkoordinasi, serta mengelola seluruh kebutuhan teknologi di lingkungan gereja. Baik berupa perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software/aplikasi*), tim ini hadir untuk memastikan pelayanan gereja berjalan lebih efektif dan terintegrasi.

Salah satu tanggung jawab utama Tim IT ini adalah pengadaan barang-barang yang berkaitan dengan IT, seperti komputer, proyektor, LCD TV, CCTV dan perangkat teknologi informasi lainnya. Selain itu, Tim IT juga memiliki peran penting dalam penyediaan serta pemeliharaan alat-alat jaringan gereja. Ketersediaan jaringan internet yang stabil dan sistem yang terhubung dengan baik menjadi fondasi utama bagi berbagai pelayanan, termasuk komunikasi internal maupun eksternal. Tim IT bertugas memastikan infrastruktur ini terpelihara dengan baik sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas gereja.

Tak hanya itu, tim ini juga mengkoordinasikan penyediaan aplikasi dan akun digital yang mendukung sistem administrasi maupun pelayanan umat. Misalnya dengan menyiapkan *website* paroki, mengelola Google Suite untuk kebutuhan email resmi, hingga akun aplikasi lain yang menunjang transparansi dan kerapian manajemen.

Tim yang bekerja dibalik layar pelayanan digital ini adalah **Salvatore Kidung Simadanu** (Ketua), **Bapak Arif Budi Subekti** (Penasehat), **Jacelyn** dan **Sebastian** (*Website*), **Bapak Aris** (*Jaringan*) dan **Bapak Tio** (*System Analyst*)

Tim IT juga bekerja sama dengan Tim Komunikasi Sosial (Komsos) seperti menyediakan infrastruktur multimedia, data dan akun yang dibutuhkan sehingga Komsos dapat mengelola media komunikasi paroki secara optimal. Sinergi kedua tim ini memungkinkan media sosial, *website*, maupun platform komunikasi gereja lainnya berjalan lebih efektif, sehingga pesan dan informasi dari gereja dapat tersampaikan dengan baik kepada umat.

Penulis : Warih

PELANTIKAN PENGURUS WANITA KATOLIK REPUBLIK INDONESIA (WKRI)

CABANG ST ALBERTUS AGUNG
HARAPAN INDAH PERIODE 2025-2028



UPACARA HARI KEMERDEKAAN RI KE-80

DI GEREJA ST ALBERTUS AGUNG, HARAPAN INDAH



MISA PERPISAHAN ROMO DIPTA DAN MISA PERDANA ROMO DANIEL

13 SEPTEMBER 2025



SEMANGAT OMK DALAM ANEKA LOMBA PERAYAAN HUT RI KE-80

30 AGUSTUS 2025



MENGANTAR PERPINDAHAN ROMO DIPTA

DARI PAROKI HARAPAN INDAH KE PAROKI BOJONG INDAH



RAPAT KARYA DP PLENO PAROKI HARAPAN INDAH

14 SEPTEMBER 2025



MISA PELANTIKAN KOSTER SE-KAJ DI GEREJA ST ALBERTUS

16 SEPTEMBER 2025



PENERIMAAN SAKRAMEN BAPTIS ANTUTA

21 SEPTEMBER 2025



PENGURUS DEWAN PAROKI PLENO

*PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG BEKASI,
PERIODE 2025 - 2028*



Foto Bersama Pengurus DPM

DEWAN PAROKI HARIAN				
No.	Pelayanan		Nama	Asal Wilayah
1	Ketua Umum/ Pastor Kepala Paroki		Pastor Joseph Biondi Mattovano, Pr	
2	Ketua I / Pastor Rekan		Pastor Yusuf Daniel Kusumah, Pr.	
3	Wakil Ketua I		Daniel Suryananta	Felisitas
4	Wakil Ketua II		Paulus Agus Widyatmoko	Aloysius
5	Sekretaris I		Ignatius Bambang Harintoro	Aloysius
6	Sekretaris II		David Kusmanto	Felisitas
7	Sekretaris III		Agnes Yani Ambarwati	Agustinus
8	Bendahara I		Stevanus Disman	Yohanes
9	Bendahara II		Bernadus Juri Susanto	Felisitas
10	Bendahara III		Maria Fifi Novia	Andreas
11	Koord Bidang Peribadatan	Liturgi	Antonius Edhy Harsanto	Yohanes
12	Koord Bidang Pewartaan	KKS, Katekese, Komsos	Matius Bernath Einstein	Theresia
13	Koord Bidang Persekutuan I	Siekep, Panggilan, SKK	Seferinus Las	Aloysius
14	Koord Bidang Persekutuan II	Siekep, Panggilan, SKK	Laurensius Dimas Haryo Susanto	Anastasia

DEWAN PAROKI HARIAN				
No.	Pelayanan		Nama	Asal Wilayah
15	Koord Bidang Pelayanan I	Pendidikan, Kesehatan	Carolina Dwi Ismawati	Yohanes
16	Koord Bidang Pelayanan II	PSE, St. Yusup	Yustinus Tuwono	Maria Fatima
17	Koord Bidang Kesaksian	HAAK, SKP	Yohanes Sukarmo	FA
18	Koord Bidang Litbang	Litbang & Pekad	Thomas Diman	FA
19	Koord Bidang Perencanaan dan Evaluasi	PE	Maria Muliana	Andreas
20	Koord Bidang Pendampingan Teritorial dan Kategorial I	Kategorial	Theresia Masdina Rajagukguk	Theresia
21	Koord Bidang Pendampingan Teritorial dan Kategorial II	Teritorial	Ignatius Ridwan	Petrus
22	Koord Bidang Bagian Pengelolaan dan Pemeliharaan I	Kesamanan, RTP, P2 Taman Parkir, GKP, Gereja, Restoran	Agustinus Thomas Supriyono	Andreas
23	Koord Bidang Bagian Pengelolaan dan Pemeliharaan II	P2 Gereja & GKP	Liesje Suherlim	FX
24	Koord Bidang Kekaryawanan		Elizabeth Yuli Istuti	Andreas

KETUA SEKSI / BAGIAN / TIM KHUSUS			
No	Seksi/Bagian/Tim Khusus	Nama	Asal Wilayah
Ketua Seksi			
1	Seksi Liturgi	Chrispinus L	AGUSTINUS
2	Seksi Katekese	Theodorus Haridianto	ARCADIUS
3	Seksi Kerasulan Kitab Suci	Dwi Noegroho	IGNATIUS LOYOLA
4	Seksi Komunikasi Sosial	Yohanes Joko Wibowo	PETRUS
5	Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi	Nellian Setia	ARCADIUS
6	Seksi Pendidikan	Yustina Triyani	ALFONSUS
7	Seksi Kesehatan	Maria Magdalena Ingrid Jesica	FELISITAS
8	Seksi Kerasulan Keluarga	Darvin Wijaya Sutanto & Varinia Putir Endastara	FELISITAS
9	Seksi Kepemudaan	Raden Hayamwuruk	YOHANES
10	Seksi Panggilan	Melina	PETRUS
11	Seksi Hub. Antar Agama & Kemasyarakatan	Kristianus Kia	AGUSTINUS
12	Seksi Pelayanan St. Yusuf	F. Yubianto Sanjaya	ALOYSIUS
13	Seksi Keadilan Perdamaian	Ign Suprpto	ANDREAS
14	Sub-SKP Advokasi	Jon Bernard pasaribu	ANDREAS
15	Sub-SKP Lingkungan Hidup	Fransiska Nur Irawati	ALOYSIUS

KETUA SEKSI / BAGIAN / TIM KHUSUS			
No	Seksi/Bagian/Tim Khusus	Nama	Asal Wilayah
Ketua Seksi			
16	Sub-SKP Kesetaraan Gender	Nofridoni Imeldi Lumentut	FELISITAS
17	Sub-SKP Buruh Migran	Aden Gibson Gerardus R	ALOYSIUS
18	Seksi Penelitian dan Pengembangan	Selvie Sinaga	FELISITAS
19	Seksi Pelatihan dan Kaderisasi	Hetty Irene Wawonga	FRANSICUS XAVERIUS
20	Seksi Perencanaan dan Evaluasi	Ludwina Lucky Wibakti	FELISITAS
Catatan : Sub Seksi SKP setara dengan Seksi, termasuk dalam DP Inti			

KETUA SEKSI / BAGIAN / TIM KHUSUS			
No	Seksi/Bagian/Tim Khusus	Nama	Asal Wilayah
Kepala Bagian			
1	Bagian Rumah Tangga Pastoran	Fransisca Veronica Soedarsih	FELISITAS
2	Bagian Keamanan	Johan Thio	ANDREAS
3	Bagian P2 Parkir dan Taman	Hermanus Sembiring	RP
3	Bagian P2 Gereja	Martin Sinaga	ALOYSIUS
4	Bagian P2 Pastoran	Ignatius Widiyanto	ALFONSUS
5	Bagian P2 GKP	Viani Irawati	FRANSICUS XAVERIUS
Koordinator Kategorial			
1	Koordinator Komunitas Kategorial	Philippus Pandiangan	YOHANES
Ketua Tim Khusus			
1	ASAK	Maria Phan	PETRUS
2	TABUT	Anastasia Isabella Lianah	ANDREAS
3	Legal	Herlina	FELISITAS
4	IT	Salvatore Kidung Simadani	FRANSISKUS ASISI

KOORDINATOR WILAYAH		
No	Nama Wilayah	Nama Korwil
1	PUP Barat - Sta. Anastasia	Basilius Yoseph Waso
2	THB Barat - St. Aloysius	Heribertus Wahyu Widayat
3	Bulevar Hijau - St. Andreas	Arlindo Dos Reis Basmerly
4	Harapan Indah Barat - St. Arcadius	Albertus Fanta Ray
5	PUP Timur - St. Fransiskus Asisi	Martinus Lumban Gaol
6	Harapan Indah Selatan - St. Francisus Xaverius	Mikael Tommy Benyamin
7	Patung Gelas - Sta. Felisitas	FX. Hadi Gunawan
8	PUP Sektor V, St. Ignatius Loyola .	Ignatius Tri Handaya Sapta
9	THB Timur - St. Petrus	Agus Supriyatno
10	Pejuang Jaya - Sta. Regina Pacis	Hermanus Sembiring
11	Harapan Indah Timur - Sta. Theresia	Lukas Budiman Setiadi
12	Pejuang Kaliabang - St. Yohanes	Petrus Budi Fernandus Tumanggor
13	Tarumajaya Selatan - St. Alfonsus	Ignatius Sutikno
14	Tarumajaya Utara - St. Thomas	Andreas Adi Nugroho
15	Mutlara Gading City - Sta. Maria Fatima	Heribertus Deni Saputro
16	Babelan - St. Agustinus	Albertus Subaris
17	Patung Kuda - Sta. Helena	Yanuaris Sony

KETUA LINGKUNGAN			
No	Nama Lingkungan	Singkatan	Nama Lengkap
1	Kedaung - St. Agustinus 1	Agustinus 1	Irene Widya Manao
2	Pulo Timaha - St. Agustinus 2	Agustinus 2	Daniel Sawung
3	Wahana - St. Agustinus 3	Agustinus 3	Yohanes Kristianto Poernomo
4	Kedung Jaya - St. Agustinus 4	Agustinus 4	Hendrikus Santus
5	Buni Bakti - St. Agustinus 5	Agustinus 5	Pludensiana Natalia Due
6	Villa Mutiara Gading - St. Alfonsus 1	Alfonsus 1	Plasidus Haryono
7	Alindra - St. Alfonsus 2	Alfonsus 2	Florentius Ketha Febrianto
8	Puri Residence - St. Alfonsus 3	Alfonsus 3	Raymundus Kamidi
9	THB Barat - St. Aloysius 1	Aloysius 1	Karolus Charles Gurning
10	THB Barat - St. Aloysius 2	Aloysius 2	Stevany Jenny Kurniawati
11	THB Barat - St. Aloysius 3	Aloysius 3	JB Nugroho Widianto
12	THB Barat - St. Aloysius 4	Aloysius 4	Antonius Anwar Harryanto
13	PUP Barat - Sta. Anastasia 1	Anastasia 1	Thomas Agus Prasetyo
14	PUP Barat - Sta. Anastasia 2	Anastasia 2	Joan Diana Kunti
15	PUP Barat - Sta. Anastasia 3	Anastasia 3	Antonius Puryono

KETUA LINGKUNGAN			
No	Nama Lingkungan	Singkatan	Nama Lengkap
16	PUP Barat - Sta. Anastasia 4	Anastasia 4	Abraham Werner Sena
17	Bulevar Hijau - St. Andreas 1	Andreas 1	Donaldus Atu Abu
18	Bulevar Hijau - St. Andreas 2	Andreas 2	Diliando P. Saragih
19	Bulevar Hijau - St. Andreas 3	Andreas 3	Iwan Sanjaya
20	Griya Harapan Permai - St. Andreas 4.	Andreas 4	Thomas Aquino Yoyok Mulyawan Brámanjaya
21	Harapan Indah Barat - St. Arcadius 1	Arcadius 1	Clara Marwati
22	Harapan Indah Barat - St. Arcadius 2	Arcadius 2	Florensia Variana Wijaya
23	Harapan Indah Barat - St. Arcadius 3	Arcadius 3	Linda Setiawatie Liauw
24	Harapan Indah Barat - St. Arcadius 4	Arcadius 4	Antonius Widyanoro
25	Harapan Indah Barat - St. Arcadius 5	Arcadius 5	Marinho Fransisco Sipayung SH
26	Harapan Indah Barat - St. Arcadius 6	Arcadius 6	Benedictus Tjoesanto
27	PUP Timur - St. Fransiskus Asisi 1	FA 1	Petrus Susanto
28	PUP Timur - St. Fransiskus Asisi 2	FA 2	Agustinus Dwi Anggono
29	PUP Timur - St. Fransiskus Asisi 3	FA 3	Agustinus Agus Yulianto

KETUA LINGKUNGAN			
No	Nama Lingkungan	Singkatan	Nama Lengkap
30	PUP Timur - St. Fransiskus Asisi 4	FA 4	Ignatius Juniawan Yonata
31	PUP Timur - St. Fransiskus Asisi 5	FA 5	Yohanes Budi Mulyawan
32	PUP Timur - St. Fransiskus Asisi 6	FA 6	Henrycus Hanantyo Judo
33	Taman Sari - Sta. Felisitas 1A	Felisitas 1A	Vincentius Willy
34	Asia Tropis - Sta. Felisitas 1B	Felisitas 1B	Patrick Paulus Tommy
35	Taman Puspa - Sta. Felisitas 2A	Felisitas 2A	Antonius Riyanto Saputro
36	Asera - Sta. Felisitas 2 B	Felisitas 2B	Gregorius Harison
37	Harmoni - Sta. Helena 1	Helena 1	Felix Bakti Kurniawan
38	Aralia Barat - Sta. Helena 2	Helena 2	Yohanes Risdhyanto
39	Aralia Timur - Sta. Helena 3	Helena 3	Wahyu Winardi
40	Ifolia - Sta. Helena 4	Helena 4	Anastasia Lina
41	Harapan Indah Selatan - FX 1	FX 1	Silverius Hamdani Tungga
42	Harapan Indah Selatan - FX 2	FX 2	Raymunda Norita Kurniati
43	Harapan Indah Selatan - FX 3	FX 3	Maria Margaretha Betawati

KETUA LINGKUNGAN			
No	Nama Lingkungan	Singkatan	Nama Lengkap
44	Harapan Indah Selatan - FX 4	FX 4	Paulus Naran Taka
45	PUP Sektor V, St. Ignatius Loyola 1	IL 1	Johannes Joko Widodo
46	PUP Sektor V, St. Ignatius Loyola 2	IL 2	Fx Dedi Wicaksono
47	PUP Sektor V, St. Ignatius Loyola 3	IL 3	Fransiskus Feriyanto
48	MGC Babelan - Sta. Maria Fatima 1	Maria Fatima 1	Paulus Budhi Eko Prihandoko
49	MGC Tarumajaya - Sta. Maria Fatima 2	Maria Fatima 2	Heribertus Deni Saputro
50	Green Ara - Sta. Maria Fatima 3	Maria Fatima 3	Fransiskus Sutarsono
51	THB Timur - St. Petrus 1	Petrus 1	Ayub Hendro Susilo
52	THB Timur - St. Petrus 2	Petrus 2	Sebastianus Yanri Peremandosti Mahulae
53	THB Timur - St. Petrus 3	Petrus 3	Ricky Setiawan
54	THB Timur - St. Petrus 4	Petrus 4	Dominique Adriyana David
55	Pejuang Jaya - Sta. Regina Pacis 1	RP 1	Kristiana Noeryantiningsih
56	Pejuang Jaya - Sta. Regina Pacis 2	RP 2	Herlina Marsiyah
57	Pejuang Jaya - Sta. Regina Pacis 3	RP 3	Yulita Sri Sunarti
58	Harapan Indah Timur - Sta. Theresia 1	Theresia 1	Antonius Rully

KETUA LINGKUNGAN			
No	Nama Lingkungan	Singkatan	Nama Lengkap
59	Harapan Indah Timur - Sta. Theresia 2	Theresia 2	Leonardo Christie
60	Harapan Indah Timur - Sta. Theresia 3	Theresia 3	Lidwina Rotua Kusumawati Siregar
61	Harapan Indah Timur - Sta. Theresia 4	Theresia 4	Cicilia Evie susanti
62	Harapan Indah Timur - Sta. Theresia 5	Theresia 5	FX Bobby Iskandar
63	Rakyat Setia - St. Thomas 1	Thomas 1	Yohanes Suharna
64	Segara Jaya - St. Thomas 2	Thomas 2	Lukas Cahyadi Kristianto
65	Pejuang Pratama - St. Yohanes 1	Yohanes 1	Saroha Parsaulian Sahattua S
66	Pondok Sani - St. Yohanes 2	Yohanes 2	Yosef Laga Rebong
67	Duta Bumi - St. Yohanes 3	Yohanes 3	Markus Adhi Purwoko
68	Permata Harapan Baru - St. Yohanes 4	Yohanes 4	Maria Imelda Setiawan

KETUA KELOMPOK KOMUNITAS KATEGORIAL		
No	Kelompok Kategorial	Nama
1	Legio Maria	Batari Fugaha
2	Persekutuan Doa Pembaharuan Karismatik Katolik (PDPKK) & Lumen Dei	Heribertus Wahyu Widodo
3	Komunitas Meditasi Kitab Suci (KMKS)	Daniel Suhanda
4	Komunitas Tritunggal Mahakudus (KTM)	Juliana Jarwani
5	Ikatan Keluarga Katolik Sumatera Utara (IKKSU)	Philippus Pandiangan
6	Komunitas Tionghoa Katolik (KOMTIKA)	FX Bambang Sumantri
7	Komunitas Flobamora	Bonefasius Guntur
8	Komunitas Kawanua	Hetty Irene Wawonga
9	Komunitas Adi Yuswa	Agnes Tutty Haryatin Yuniastuti
10	Tunggal Hati Seminari & Tunggal Hati Maria (THS-THM)	Antonius Rijaya
11	Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI)	Dominique Adriana David
12	Komunitas Medik Katolik Indonesia (KMKI)	dr. Stefanus Eke Ola
13	Paguyuban Dalem Jawi	FX. Handhi J. Krisdianto
14	Kursus Evangelisasi Pribadi	Arlando Sitio
15	Marriage Encounter	Yulius Cik Wi & Frederika Chandra Rini

MISA PELANTIKAN DP PLENO PAROKI HARAPAN INDAH

PERIODE 2025-2028



SETIA DALAM PELAYANAN

Petrus Danan Widharsana

“Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.”

(Mat 20:26)

Malam itu, Pius Sudarnoto duduk termenung di kursi ruang tamu rumahnya. Bapak 2 anak ini baru saja pulang dari pertemuan lingkungan yang hanya dihadiri lima orang dari dua puluh lima kepala keluarga. Sebagai ketua lingkungan, hatinya lelah. Ia merasa semua usahanya sia-sia.

Selama 2 periode masa kepemimpinannya, Pius tak kenal lelah menghubungi warganya: lewat telepon, pesan singkat, WhatsApp, bahkan mendatangi rumah mereka satu per satu. Namun tetap saja yang datang hanya itu-itulah saja. Banyak yang menolak halus, ada yang sibuk, ada yang enggan. Kadang ia pulang dengan perasaan ditolak, ditutupkan pintu, atau sekadar dijawab, “Nanti, Pak, kalau ada waktu.”

Pius menghela napas panjang. “Tuhan, sampai kapan aku harus begini? Mengapa orang-orang begitu sulit diajak berkumpul untuk berdoa bersama, apalagi pendalaman iman?”

Namun di tengah kegundahannya, matanya tertuju pada salib yang tergantung di ruang keluarga. Ia terdiam lama. Hatinya disapa oleh ingatan pada Yesus yang berkeliling kota dan desa, mengajar, menyembuhkan,ewartakan Kerajaan Allah. Yesus pun sering ditolak, dicemooh, bahkan diusir. Tetapi ia tidak menyerah, sebab cintanya lebih besar daripada penolakan manusia.

“Kalau Yesus, Tuhan dan Guruku, saja tetap setia, masa aku menyerah hanya karena pertemuan-pertemuan lingkungan yang sepi?” gumam Pius dalam hati.



Keesokan harinya, dengan semangat baru, ia kembali menjalankan tugas menghubungi warga lingkungannya. Ia tidak lagi membawa sekadar undangan, tetapi juga seryum, doa, dan sapaan tulus. Ada yang menolak, ia tidak sakit hati. Ada yang tidak peduli, ia tetap mendoakan. Ada yang bersedia mendengar, ia bersyukur.

Malam itu, doa lingkungan dijadwalkan di rumah seorang ibu janda. Sejak sore, hujan deras mengguyur. Air jalanan sampai setinggi mata kaki. "Pasti tak ada yang datang," pikir Pius dengan getir. Namun ia bersama istri yang setia mendampingi tetap melangkah. Payung di tangannya tak mampu melindungi sepenuhnya mereka berdua. Tetesan air hujan menembus baju mereka juga.

Sesampainya di rumah ibu janda itu, hanya ada tiga kursi plastik yang terisi dan lilin kecil yang menyala karena listrik padam. Yang hadir hanya si ibu janda, remaja yang biasanya duduk di pojok, dan seorang bapak yang datang basah kuyup.

Pius hampir saja merasa kalah, tetapi tiba-tiba si ibu janda berkata dengan suara bergetar, "Pak Pius dan ibu, terima kasih sudah tetap datang. Hujan boleh deras, listrik boleh padam, tetapi malam ini saya merasa Yesus benar-benar hadir di rumah ini."

Ucapan itu seperti sembilu yang menusuk hati Pius. Ia sadar, pelayanan bukan soal jumlah, melainkan kesetiaan. Di tengah lima orang itu, ia merasakan kehangatan doa yang begitu nyata, seolah Tuhan sendiri yang duduk di kursi kosong yang lain. Sepulang doa lingkungan, ia berlutut dan berdoa, "Tuhan Yesus, aku sering lelah, tetapi Engkau menguatkan. Ajarlah aku untuk melayani bukan demi keberhasilan, melainkan demi kasih. Biarlah aku kecil di mata dunia, asal kesetiiaanmu berkenan pada-Mu."

Hari-hari berlalu, pelayanan Pius tidak tiba-tiba menjadi gemilang. Masih ada penolakan, masih ada pertemuan-pertemuan lingkungan yang sepi. Namun hatinya berubah: ia tidak lagi menilai hasil, melainkan kesetiaan. Ia ingat, Yesus tidak dipanggil untuk sukses menurut ukuran manusia, melainkan taat sampai akhir.

Dan di sanalah Pius menemukan sukacita yang sejati: sukacita seorang pelayan kecil yang berpegang teguh pada spiritualitas Kristus, yang melayani bukan karena mudah, bukan pula karena ambisi untuk dihormati, melainkan karena kasih yang tak pernah padam.

"Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah."

(Gal 6:9)





Yesus Sahabat Anak-Anak

Kristina Yovita

Magda melompat ring keluar dari mobil saat Ayah membuka pintunya. Tempat parkir Gereja Santo Albertus pagi itu sudah penuh sesak, tenda misi kedua hari Minggu-misa favorit anak-anak paroki-akan segera dimulai. Dari kejauhan, terdengar suara tawa anak-anak kecil yang berlarian menuju gedung gereja.

"Semangat sekali, anak Ayah mau ke misi pagi ini," kata Ayah sambil menepuk pintu mobil. Ibu tersenyum, lalu merapikan lengan baju Magda yang tergulung dan menata poni putrinya. "Semangat dong, Yah. Kan mau ke rumah Tuhan Yesus," timpal Ibu.

Magda menggenggam erat tangan Ayah dan Ibu, berjalan bersama menuju pintu gereja. Tibalah mereka berbinar.

"Nuri!" teriakanya sambil melambatkan tangan. Dari kejauhan, seorang anak perempuan menoleh dan tersenyum lebar membalas lambaian Magda.

"Ibu tenanmu juga?" tanya Ibu, kali ini menunjuk dua anak laki-laki yang berjalan mendahului mereka. Magda mengikuti arah telunjuk Ibu.

"Oh, Ibu Felix sama Christian. Satu kelas juga," jawabnya, lalu menambahkan dengan antusias. "Bu, nanti aku mau minta berkat ke Rono Yosop, ya. Sekalian minta tenda tangan. Kata Ibu Theresia, bekal bukunya dikumpulkan." "Bukunya sudah kamu bawa?" tanya Ibu. Dengan bangga, Magda menepuk ke kecil di pundaknya. "Udah, Bu!"

Misa berlangsung khidmat. Umur mendengarkan homili Rono Yosop dengan penuh perhatian. Sesekali terdengar batuk kecil dari Rono. "Sepertinya Rono lagi flu. Yah," bisik Ibu pelan. Ayah mengangguk kecil.

Rono Yosop tetap melanjutkan homilinya dengan suara yang semakin serak:

"Kita harus mencontek anak kecil. Mengapa? Karena anak kecil percaya penuh dan bergantung pada orangtuanya. Haha, kita pun-orang dewasa-harus percaya penuh dan bergantung pada Tuhan Yesus. Setuju?" "Setujuuu," jawab umat dengan kompak.

Magda menoleh ke Ibu. "Bu, ini bacaan Injil ya?" kayanya sambil menunjuk lembar misa.

"Iya, betul," jawab Ibu.

Magda segera membuka buku tugas sekolahnya dan mencatat: Matius 19:13-14.

Sekolah berkel penutup. Magda langsung mengajak orangtuanya.

"Bu, ayo ke Rono Yosop!" Mereka berjalan menuju belakang gereja, tempat Rono biasanya memberi tanda tangan di buku anak-anak. Suasana ramai, banyak keluarga saling menyapa. Di depan, sudah terlihat antrian panjang anak-anak—termasuk Nuri, Felix, dan Christian.

"Cepat, ikut antri dengan teman-temanmu," kata Ibu lembut. Magda pun berlari kecil bergabung dengan barisan. Rono Yosop tampak memakai masker, halusnya sesekali terdengar. Meski begitu, beliau tetap melayani satu per satu anak yang maju dengan penuh perhatian.



Saat tiba gilirannya, Magda menyerahkan buku tuganya. Rono tersenyum hangat di balik masker, meski suaranya parau. "Coba sini, Rono lihat... Magdalena. Bagus sekali namanya." Magda tersenyum bangga, hatinya hangat ketika menerima tanda tangan dan berkel dari Rono.

Dalam perjalanan pulang, Magda berkata, "Ayah, Rono tadi babak-bakuk." "Iya, seperti Rono lagi flu," jawab Ayah sambil membukakan pintu mobil. "Padahal semalam, waktu rapel panitia Natal, Rono masih kelihatan sehat," tambah Ibu setelah memasang sabuk pengaman.

"Kenapa Rono nggak istirahat aja di rumah biar nggak sakit?" tanya Magda polos. Ayah tersenyum. "Karena Rono sengal bertanggung jawab untuk memimpin misa pagi ini."

"Iya, tadi juga Rono masih mau melayani, kasih berkel, dan tanda tangan buku katen," sambung Ibu.

Ayah menoleh ke Magda. "Tadi bacaan Injil tentang apa, ingat?" Magda cepet-cepet membuka bukunya. "Matius 23, ayat 4 dan 35!" serunya menep. Ayah dan Ibu berpeluk dengan bangga.

"Betul sekali. Rono sudah mengikuti teladan Tuhan Yesus, yang selalu menyambut anak-anak dengan penuh kasih," kata Ayah.

Magda tertidur sejenak, lalu mengangguk. Sekarang ia mengerti, meski sedang sakit, Rono tetap setia melayani, sama seperti yang Tuhan Yesus ajarkan.

Tamat



KUIS Anak-Anak

Kuis ini untuk anak-anak Sekolah Dasar
di Paroki Santo Albertus Harapan Indah

Pertanyaan Kuis:



“
Apa isi Injil
Matius 19: 13-14?
”



Kirim jawabannya melalui Whatsapp
Kak Tami (0813-8610-4848), dengan format:

Nama:
Lingkungan:
Jawaban:



Tiga orang pemenang akan
diundi oleh Redaksi Sanctus
untuk mendapatkan tumbler
menarik! Pengumuman pemenang
akan ditayangkan di edisi
Sanctus selanjutnya.
Buruan Kirim jawabannya ya...



Pak Sutadasus (Suka ciTA Dalam YeSUS)

Judul: Mbps Doa

Story by KY

Ilustrasi by Catz





KAUM MUDA: Bukan Penonton, Tapi Pemain Utama di Gereja

Pernah gak sih kalian ngebayangin kalau suatu hari gereja tiba-tiba sepi banget gara-gara anak muda pada ilang? Misa mungkin bakal tetep jalan, lagu-lagu pujian masih kedengaran, tapi atmosfernya mungkin bakal kayak makan mie instan tanpa bumbu hambar abis. Padahal, energi kita sebagai generasi muda ibarat baterai full charge yang bikin gereja jadi hidup dan relevan di zaman sekarang. Kenyataannya, banyak dari kita yang super aktif di mana-mana, organisasi kampus, komunitas ini-itu, nonton drakor sampai subuh, scroll TikTok sampe jempol pegal, giliran ngomongin pelayanan di gereja? Langsung keluar seribu alasan "Aduh, sibuk banget nih, tugas numpuk", "Kayaknya gue ga cocok deh pelayanan, suci banget

gitu bawaannya". Nah, justru ini nih dilema sekaligus peluangnya.

GEN Z DAN GEREJA SEBENARNYA COCOK NGGAK, SIH?

Sebagai Gen Z, kita hidup di era yang serba cepat, digital, dan penuh kreativitas. Gereja kadang dianggap "kaku, monoton, bosanin", tapi sebenarnya gereja bisa jadi tempat paling ideal untuk kita upgrade diri, belajar teamwork, melatih kepemimpinan, sampai menyalurkan bakat lewat musik, multimedia, bahkan pelayanan sosial. Pelayanan di gereja bukan cuma soal berdiri di mimbar, bisa juga lewat hal-hal yang dekat dengan kehidupan kita: bikin konten rohani di medsos, jadi volunteer kegiatan sosial, atau sekedar

jadi sahabat buat teman yang lagi down. Gereja bisa jadi laboratorium hidup, tempat kita latihan untuk memberikan kasih dan pelayanan nyata.

TANTANGAN ANAK MUDA DI GEREJA

Pasti ada aja tantangannya, mulai dari jadwal kuliah, kerja, atau tugas numpuk bikin pelayanan terasa berat, godaan scrolling medsos sering bikin fokus rohani terpecah, bahkan kadang kita minder, merasa belum sepenting kakak-kakak senior. Terkadang, Gereja juga dianggap belum bisa kasih ruang buat explore ide kreatif anak muda. Tapi justru lewat tantangan ini, iman kita bisa ditempa. Bukankah karakter terbentuk bukan saat semua mudah, tapi saat kita belajar tetap setia di tengah kesibukan?

RUANG KREATIF UNTUK GEN Z

Kabar baiknya, gereja mulai banyak membuka ruang bagi kaum muda. Ada Ekaristi Kaum Muda yang sengaja dibuat khusus untuk kaum muda sebagai media ibadah, kumpul, dan kenalan dengan teman-teman muda lain, ada berbagai macam pelatihan dan workshop yang diadakan oleh Seksi Kepengurusan Gereja yang memberikan bekal dan ilmu-ilmu baru buat anak-anak muda tentang bisnis, kreasi, skill, dll. Semua ini jadi wadah buat kita menyalurkan kreativitas sambil

tetap berakar dalam iman. Kabar baik lainnya, DPH juga mulai mengisi beberapa jabatan kepengurusan dari anak-anak muda. Bayangin kalau setiap ide kecil dari anak muda diberi kesempatan: ibadah jadi lebih segar, pelayanan sosial lebih berdampak, dan gereja jadi tempat yang nggak cuma relevan, tapi juga ramah buat generasi kita.

Meski kita haus kebebasan dan ide, kita juga tetap butuh bimbingan. Gereja nggak bisa hanya diisi anak muda, tapi juga nggak bisa bertumbuh tanpa kita. Sinergi dengan generasi senior penting banget bukan dalam bentuk "aturan kaku", tapi mentoring yang penuh kasih. Anak muda bukan sekedar penonton di gereja, kita dipanggil jadi pemain utama, yang terlibat aktif membangun tubuh Kristus. Jadi, jangan tunggu nanti, mulailah dari hal sederhana: mulai dari ikut acara di lingkungan dan wilayah, bantu pelayanan bidang media atau jadi misdinar, atau sekecil ajak teman ke gereja. Seperti kata Paulus kepada Timotius: "Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan..." (1 Timotius 4:12). Karena masa depan gereja ada di tangan kita dan lebih dari itu, masa kini gereja juga sedang menunggu keterlibatan kita hari ini.

Penulis: Fiona





Foto: Freepik

DIPANGGIL UNTUK MENJADI INTIM

Syalom Pembaca Sanctus yang Budiman, Hidup berkeluarga yang diawali dengan perkawinan merupakan panggilan hidup, yakni panggilan untuk menjadi rekan Allah dalam melangsungkan karya penciptaan-Nya. Perkawinan merupakan persekutuan cinta antara wanita dan pria yang secara sadar dan bebas menyerahkan diri beserta segala kemampuannya untuk selamanya. Dalam penyerahan diri itu suami istri berusaha semakin saling menyempurnakan diri dan saling membantu, bukan saling merubah. Namun kesadaran untuk saling

menyempurnakan (memberikan dan membantu) ini lama kelamaan berubah menjadi saling menuntut (ingin merubah pasangan) untuk menjadi sempurna, sehingga muncul konflik yang kecenderungan saling menyakiti.

Bapa Paus Francisus almarhum pernah menyampaikan bahwa:

- Tidak ada keluarga yang sempurna
- Tidak punya orang tua yang sempurna
- Kita tidak pernah menikah dengan orang yang sempurna atau bahkan punya anak yang sempurna

- Kita saling mengeluh tentang satu dengan yang lainnya, kita saling kecewa
- Tanpa pengampunan, keluarga akan sakit.

Pada kesempatan ini kita diajak untuk bersama-sama merenungkan kembali perjalanan perkawinan kita seperti yang dikehendaki Allah.

Dalam Kitab Hosea 2: 19 - 20, Tuhan bersabda:

“Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku untuk selama-lamanya dan Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku dalam keadilan dan kebenaran, dalam kasih setia dan kasih sayang. Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku dalam kesetiaan, sehingga engkau akan mengenal TUHAN.”

Sabda Tuhan tersebut diawali dari Kisah Nabi Hosea yang memberikan pelajaran tentang kesetiaan ketika Gomer istrinya berkhianat, ia tetap menerimanya dengan baik, bahkan Hosea mau kembali berbagi hidup demi kelanggengan pernikahan tersebut.

Dalam konteks realita saat ini, berkhianat bisa diartikan ketidaksetiaan, tidak mengasihi, dan saling menyakiti.

Kisah pernikahan Hosea dan Gomer adalah gambaran kasih Tuhan kepada kita. Kita dulu adalah Gomer, atau sekarang masih seperti dia? Tuhan dengan api cinta-Nya yang membara-bara terus mengejar kita, rindu agar kita menjadi kekasih-Nya. Apakah kita tetap memilih melacurkan diri? Sampai kapan kita mau terus lari? Ada hubungan yang begitu intim dan mesra yang Tuhan telah siapkan bagi kita. Mari kita refleksikan diri bersama pasangan kita, slap untuk mendengarkan Dia dan menerima cinta-Nya dalam hidup kita, tidak ada yang lain yang mencintai kita seperti Dia. Tuhan menghendaki hidup keintiman (keadilan, kebenaran, kasih setia) dengan pasangan kita, dengan demikian kita benar-benar mengenal Tuhan.

Salam, Tuhan Yesus memberkati.

Penulis: Tami Marcus - Pemerhati Keluarga



Kerikil di Telapak Kaki

Pernah nggak, waktu lagi buru-buru pakai sepatu, tiba-tiba terasa ada yang mengganjal di telapak kaki? Bisa jadi potongan tisu, klip kecil, mainan anak yang nyasar, atau bahkan kerikil mungil yang tajam. Rasanya? Nggak enak banget, bikin jalan jadi nggak nyaman.

Biasanya, yang langsung kita lakukan apa? Ya pasti buka sepatu, cari sumber ganjalannya, lalu buang dulu sebelum dipakai lagi. Karena kalau tetap dipaksakan jalan dengan kerikil itu, hasilnya jelas: langkah kita jadi pincang, bahkan sakit.

Nah, pengalaman sederhana ini sebenarnya mirip dengan perjalanan hidup kita. Kerikil-kerikil itu ibarat hal-hal yang mengganjal di hati. Bisa berupa benci, dendam, amarah, iri hati, atau apapun yang merusak kemurnian

hati kita. Banyak macamnya, dan yang tahu persis kerikil-kerikil itu siapa? Ya kita sendiri. Orang lain nggak akan bisa melihatnya, tapi kita yang merasakannya.

Masalahnya, kadang kita terlalu lama membiarkan kerikil itu menancap. Hari demi hari, bulan demi bulan, bahkan bertahun-tahun, kita berjalan dalam kepincangan hati. Sampai akhirnya sadar, "Oh, ternyata ganjalan inilah yang bikin langkahku berat."

Nembuangnya memang nggak mudah. Ada kerikil yang terasa sepele, tapi ada juga yang begitu dalam menusuk—seperti kerikil besar bernama benci atau sakit hati. Tapi, kita selalu punya pilihan: mau terus jalan pincang, atau berani berhenti sebentar untuk mencongkel kerikil itu keluar.



**“Berbahagialah orang
yang suci hatinya,
karena mereka akan
melihat Allah.”**

Bagaimana caranya? Dengan belajar memaafkan, belajar sabar, belajar menerima kekurangan orang lain sekaligus diri sendiri. Jujur saja, itu berat. Kadang sangat berat. Tapi di situlah kita butuh pegangan.

Saya menemukan pegangan itu dalam satu doa singkat: *In te, Deus, spes mea* — “Dalam Engkau, Tuhan, harapanku.”

Hanya dengan berserah penuh kepada Yesus, kita bisa benar-benar meletakkan semua kerikil di bawah kaki-Nya.

Lewat doa, lewat kesungguhan hati, kita mohon agar Dia membersihkan hati kita kembali. Seperti janji-Nya dalam Matius 5:8:

Saya sendiri sudah mulai belajar. Beberapa kerikil berhasil saya singkirkan. Bahkan, yang terbesar—kerikil kebencian—sudah saya buang jauh-jauh. Rasanya? Luar biasa lega. Langkah saya jadi lebih ringan, lebih bebas, dan nggak tertatih-tatih lagi.

Dan saya percaya, setiap dari kita bisa melakukannya juga. Selama kita berani mengakui kerikil itu ada, dan mau menyerahkannya kepada Tuhan.

Penulis: Kristina Kovita



ST. HELENA: Wilayah Termuda Paroki Harapan Indah

Pertumbuhan jumlah umat di Paroki St. Albertus Agung Harapan Indah terus menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Seiring dengan bertambahnya umat, proses pemekaran wilayah pun menjadi langkah yang tak terhindarkan untuk mendukung pelayanan pastoral yang lebih dekat. Setelah tahun lalu Wilayah St. Alfonsus dimekarkan menjadi tiga wilayah baru, tahun ini giliran Wilayah St. Felisitas yang dibagi menjadi dua: Wilayah St. Felisitas dan Wilayah St. Helena.

Wilayah St. Helena secara resmi diresmikan oleh Romo Kesaryanto, pada 18 Mei 2025. Dengan peresmian ini, Paroki Harapan Indah kini memiliki 17 wilayah dengan total 68 lingkungan. Kehadiran Wilayah St. Helena menjadi babak baru dalam pelayanan umat di kawasan Harapan Indah, khususnya bagi umat yang tinggal di Cluster Harmoni, Aralia, dan Ifolia.

Wilayah St. Helena terdiri dari empat lingkungan, yaitu St. Helena 1 di Cluster Harmoni dengan 75 KK, St. Helena 2 di Cluster

Aralia dengan 30 KK, St. Helena 3 juga di Cluster Aralia dengan 45 KK, dan St. Helena 4 di Cluster Ifolia dengan 70 KK.

Sebagai wilayah yang baru terbentuk, St. Helena mengawali langkahnya dengan penuh syukur. Pada 18 Agustus 2025, umat mengadakan Misa Pesta Nama St. Helena di Balai Warga Aralia, dipimpin oleh Romo Siprianus Wigung, SVD dari Gereja Arnoldus Janssen. Sekitar 110 umat hadir dalam perayaan tersebut. Dalam kesempatan yang penuh sukacita ini, umat juga menyaksikan pengenalan pengurus wilayah St. Helena yang baru, dengan Bapak Januarius Sonny sebagai coordinator Wilayah.

Dalam kesempatan tersebut, Bapak Sonny menyampaikan harapannya agar semakin banyak umat yang terpenggal untuk terlibat dalam karya pelayanan. Ia juga mengajak seluruh pengurus untuk menjalankan tugas dengan cinta kasih, kesabaran, kesetiaan, dan kerendahan hati dalam menghadapi berbagai tantangan di lingkungan masing-masing.

Penulis : Diana

Misa Perdana Romo Daniel dan Perpisahan dengan Romo Dipta

Gereja St. Albertus Agung Harapan Indah diselimuti suasana haru dan sukacita saat umat berkumpul untuk merayakan Misa Perdana Romo Yusuf Daniel Kusumah, Pr., pada Sabtu, 13 September 2025. Perayaan ini sekaligus menjadi ungkapan syukur atas kebersamaan selama lima tahun bersama Romo Nemesisus Pradipta, Pr., yang akan memulai tugas pelayanan barunya di Paroki Bojong Indah.

Misa berlangsung dengan khidmat dan penuh sukacita. Romo Daniel mengenakan kasula putih sebagai lambang kemurnian, didampingi oleh tujuh imam konselebran: Romo Ludo, Romo Sony, Romo Harry, Romo Ivan, Romo Dipta, Romo Vano, dan Romo Robert. Adapun Romo Robert, yang ditahbiskan bersama Romo Daniel, kini menerima tugas penutusan di Paroki Kelapa Gading.

Bagi umat Paroki Harapan Indah, momen ini memiliki makna yang istimewa. Sebelumnya, Romo Daniel menjalani masa diakonat di

Paroki Harapan Indah, sebelum ditahbiskan menjadi imam oleh Uskup Ignatius Kardinal Suharyo pada 8 September 2025 di Gereja Katedral Jakarta. Kini, ia kembali melanjutkan pelayanan sebagai imam paroki.

Dalam sambutannya di akhir misa, Romo Daniel mengungkapkan rasa syukur dan terima kasihnya. "Terimakasih atas dukungan umat Paroki Harapan Indah, mulai dari saya menjalani tugas sebagai frater, diakon, hingga akhirnya menerima penutusan di tempat yang sama," ujarnya. Ia juga memohon doa agar senantiasa setia dan rendah hati dalam menjalani pelayanan imamatnya.

Selamat datang dan selamat berkarya, Romo Daniel. Terima kasih yang tulus juga untuk Romo Dipta atas seluruh karya pelayanan, dedikasi, dan kasih yang telah dibagikan selama berkarya di Paroki Harapan Indah. Semoga jejak pelayanan Romo senantiasa menjadi berkat bagi banyak orang.

Penulis : Beng



PANITIA NATAL 2025



TELAH DIBUKA

**PEMASANGAN
UCAPAN SELAMAT NATAL 2025
DAN TAHUN BARU 2026
PADA MAJALAH SANCTUS**



Untuk Informasi Lebih Lanjut :

Parlindungan Panjaitan : 0812-8874-8478

Batas Waktu Pengiriman Materi Tanggal 7 Desember 2025